

**STRATEGI BIMBINGAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK  
(PA) JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI DALAM  
MENINGKATKAN INDEKS PRETASI MAHASISWA IAIN  
PAREPARE**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
ISNTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2018**

**STRATEGI BIMBINGAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK  
(PA) JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI DALAM  
MENINGKATKAN INDEKS PRETASI MAHASISWA IAIN  
PAREPARE**



Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam  
Jurusan Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2018**

**STRATEGI BIMBINGAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK  
(PA) JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI DALAM  
MENINGKATKAN INDEKS PRETASI MAHASISWA IAIN  
PAREPARE**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Sosial**

**Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam**

**Disusun dan diajukan oleh**

**ANDI INDAR DEWI  
NIM. 14.3200.031**

**Kepada**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2018**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

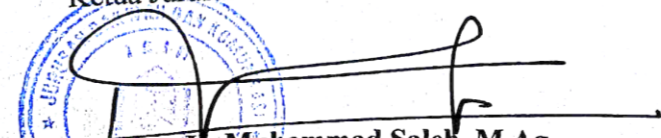
Nama Mahasiswa : Andi Indar Dewi  
Judul Skripsi : Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Mahasiswa IAIN Parepare  
NIM : 14.3200.031  
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. B- 033/Sti.08/KP.01.11/10/2017

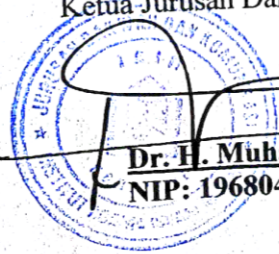
Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd (Darmawati)  
NIP : 19720703 199803 2 001  
Pembimbing Pendamping : Dr. Ramli, S. Ag, M. Sos.I (Ramli)  
NIP : 19761231 200901 1 047

Mengetahui:

Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi

  
**Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag**  
**NIP: 19680404 199303 1 005**



## SKRIPSI

# STRATEGI BIMBINGAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK (PA) JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN INDEKS PRESTASI MAHASISWA IAIN PAREPARE

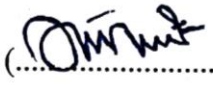

disusun dan diajukan Oleh:

**ANDI INDAR DEWI**  
**14.3200.031**

telah dipertahankan didepan panitia ujian munaqasyah  
pada tanggal 15 Oktober 2018 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Darmawati, S.Ag, M.Pd. (.....)  
NIP : 19720703 199803 2 001  
Pembimbing Pendamping : Dr. Ramli, S.Ag, M.Sos.I. (.....)  
NIP : 19761231 200901 1 047



**Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.**  
NIP: 19640427 198703 1 002

Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi



**Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag.**  
NIP: 19680404 199303 1 005



### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Mahasiswa IAIN Parepare

Nama : Andi Indar Dewi

NIM : 14.3200.031

Jurusan : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN No. B-033/Sti.08/KP.01.1/10/2017

Tanggal Kelulusan : 15 Oktober 2018

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. (Ketua)

Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.I. (Sekretaris)

Prof. Dr. H. Abd. Rahim Arsyad, M.A. (Anggota)

Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I. (Anggota)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui

Rektor IAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.  
NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

*Bismillāhir Rahmānir Rahīm*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Sosial pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi” Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Andi Mucthar dan Ibunda P.Murni serta nenek Hj Andi Bungawali atas segala jerih payah pengorbanan dalam mendidik, membimbing dan mendoakan penulis dalam setiap langkah menjalani hidup selama ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi (S1).

Melalui kesempatan ini, dengan penuh rendah hati penulis merangkaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas segala bantuan yang telah diberikan, terutama kepada Ibu Dr. Hj Darmawati, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing Utama dan bapak Dr. Ramli, S.Ag, M.Sos.I selaku pembimbing pendamping, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan kesempatan sangat berharga bagi penulis. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan perlindungan, kesehatan dan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan dan kesabaran yang telah dicurahkan kepada penulis selama ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

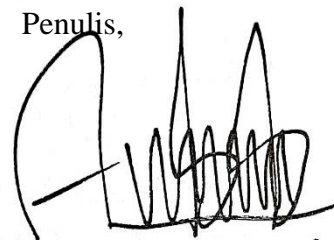
1. Bapak Dr. Ahmad S. Rustan, M.Si, sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Bapak Dr. Muhammad Saleh, M.Ag sebagai “Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi” atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I selaku ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam atas bimbingan dan motivasinya.
4. Bapak dan Ibu dosen program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Kakanda dan Dinda kader HmI komisariat Stain Parepare dan Bumi Harapan yang selalu setia mengingatkan penulis dan memberikan motivasi serta membantu penulis dalam menambah referensi.
6. Seluruh teman seperjuangan penulis Prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2014 di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahma dan pahala-Nya.

Parepare, 17 November 2018

Penulis,



ANDI INDAR DEWI

NIM.14.3200.031



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

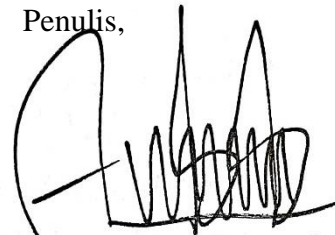
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Andi Indar Dewi  
NIM : 14. 3200. 031  
Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang, 01 September 1996  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi  
Judul Skripsi : Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Mahasiswa IAIN Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 17 November 2018

Penulis,



**ANDI INDAR DEWI**  
**NIM.14.3200.031**

## ABSTRAK

**Andi Indar Dewi.** *Strategi bimbingan dosen Penasehat Akademik (PA) jurusan dakwah dan komunikasi dalam meningkatkan indeks prestasi mahasiswa IAIN Parepare (dibimbing oleh Darmawati dan Ramli).*

Kegiatan bimbingan merupakan bagian integral dari pendidikan di Indonesia. Sebagai sebuah layanan profesional kegiatan bimbingan dan konseling harus dilakukan dengan sebaik-baik karena akan menunjang keberhasilan dari bimbingan yang di berikan kepada mahasiswa. Bimbingan di perguruan tinggi diberikan untuk membantu para mahasiswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya atau mencapai perkembangannya, seperti : aspek fisik, emosi, intelektual, sosial, dan moral-spiritual. Tujuan pembimbingan akademik secara umum adalah untuk memelihara keseimbangan dan keselarasan dengan komponen-komponen lainnya dalam rangka menunjang proses belajar mengajar mahasiswa dan dosen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi bimbingan dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi dalam meningkatkan indeks prestasi mahasiswa IAIN Parepare. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu sebuah penelitian yang sifatnya menggambarkan terhadap fenomena atau keadaan sebuah fenomena yang diperoleh dilapangan yang diteliti dan dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu triangulasi sumber, triangulasi, metode dan triangulasi teori.

Hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa bentuk layanan bimbingan yang di berikan dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi bentuk layanan konten, layanan konsultasi, layanan motivasi, layanan keagamaan dan bimbingan konseling perorangan, sedangkan strategi layanan bimbingan yang diberikan dalam meningkatkan indeks prestasi mahasiswa IAIN Parepare, menggunakan strategi bimbingan studi, strategi *person centered* berupa pemberian motivasi dengan menggunakan *educative method* (metode pencerahan) keagamaan, peningkatan kualitas belajar dan strategi bimbingan pribadi.

Kata kunci: Bimbingan, dosen Penasehat Akademik (PA), indeks prestasi.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Tinjauan Teoritis.....	8
2.2.1 Teori berpusat pada klien ( <i>person centered</i> ).....	8
2.2.2 Bimbingan akademik.....	13
2.2.3 Bimbingan dan konseling agama.....	16
2.3 Tinjauan Konseptual.....	21
2.4 Bagan Kerangka Pikir.....	31

BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Jenis Penelitian.....	32
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
	3.3 Fokus Penelitian.....	32
	3.4 Jenis dan Sumber Data.....	33
	3.4.1 Data Primer.....	34
	3.4.2 Data Sekunder.....	34
	3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
	3.5.1 Observasi.....	34
	3.5.2 Wawancara.....	35
	3.5.3 Dokumentasi.....	35
	3.6 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
	4.2 Deskripsi Informan Penelitian.....	39
	4.3 Bentuk layanan bimbingan dosen penasehat Akademik (PA)	40
	4.4 Strategi bentuk bimbingan dosen Penasehat Akademik (PA)	52
BAB V	PENUTUP	
	5.1 Kesimpulan.....	68
	5.2 Saran.....	68
	DAFTAR PUSTAKA.....	80
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.1	Kerangka piker	33
4.1	Gambaran umum informan	43
4.2	Buku konsultasi Dosen	46
4.3	KHS mahasiswa	58
4.4	KHS mahasiswa	59
4.5	KHS mahasiswa	61
4.6	KHS mahasiswa	62



### DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	SK dosen penasehat akademik (PA)	
2	Instrumen wawancara	
3	Surat izin penelitian	
4	Surat izin melaksanakan penelitian	
5	Surat keterangan selesai meneliti	





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari pendidikan di Indonesia. Sebagai sebuah layanan profesional kegiatan bimbingan dan konseling harus dilakukan dengan sebaik-baiknya karena akan menunjang keberhasilan dari bimbingan yang diberikan kepada mahasiswa. Layanan bimbingan di perguruan tinggi diberikan untuk membantu para mahasiswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya atau mencapai perkembangannya, seperti: aspek fisik, emosi, intelektual, sosial, dan moral-spiritual.

Bimbingan kepada mahasiswa ini meliputi bimbingan akademik yang diberikan dosen Penasehat Akademik (PA) pada tingkat jurusan. Setiap dosen yang memenuhi syarat, bertugas dan bertanggung jawab membimbing sejumlah mahasiswa, bimbingan yang diberikan berkaitan dengan bidang akademik maupun non akademik, seperti, pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) dan peningkatan indeks prestasi mahasiswa. Di sinilah letak penting dan perlunya peranan dosen pembimbing akademik (PA) dalam memberikan pengarahan yang tepat dalam menyusun rencana program perkuliahan semesternya maupun program studi keseluruhannya, membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah belajar yang dihadapi, serta mendorong mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan perilaku belajar yang berdaya guna dan berhasil guna.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bimbingan adalah: “petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu, tuntunan, pemimpin”.<sup>1</sup> Sedangkan, dosen Penasehat Akademik (PA) atau dosen wali adalah dosen tetap yang di tunjuk oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare atas usul ketua jurusan untuk membimbing sekelompok mahasiswa di luar perkuliahan selama mahasiswa yang bersangkutan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Adapun tujuan penyelenggaraan kepenasehatan akademik atau perwalian adalah: (a) Membantu mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan kampus dalam bersikap, berpikir, dan bertindak, (b) Membantu mahasiswa dalam melaksanakan cara-cara belajar yang efektif dan efisien di perguruan tinggi, (c) Membantu mahasiswa dalam memahami dan menghayati tradisi sikap ilmiah di perguruan tinggi, (d) Membantu dalam menentukan alternatif pemecahan masalah yang menghambat program studinya, (e) Membantu dan mengarahkan mahasiswa dalam proses perencanaan studi, baik secara menyeluruh maupun pada setiap semesternya, (f) Membantu dan mengarahkan kegiatan ekstrakurikuler dan mengevaluasinya.<sup>2</sup>

Dosen Pembimbing Akademik (PA), mempunyai tanggung jawab untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa, dalam mengatasi masalah yang di hadapi mahasiswa terutama yang berkaitan dengan bidang akademiknya pada jurusan masing-masing, Pembimbing Akademik (PA) sebagai orang tua (pengasuh) mahasiswa. Selain melaksanakan tugas pokoknya, dosen Penasehat Akademik (PA) bertugas untuk berkomunikasi, membimbing, memotivasi, dan memperhatikan mahasiswa serta

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka, 2002), h.152.

<sup>2</sup>STAIN Parepare, *Buku Pedoman Akademik* (Parepare: Team Work, 2010), h. 28-29.

membantu mencari dan menemukan jalan keluar dari masalah yang dihadapi mahasiswa bimbingannya.

Masalah-masalah yang dialami oleh mahasiswa Institut Agama Islam (IAIN) Parepare berbeda, ada mahasiswa yang malas mengerjakan tugas perkuliahan, berkaitan dengan malasnya mahasiswa untuk mengerjakan tugas perkuliahan di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti banyaknya kesibukan mahasiswa yang bertabrakan dengan tugas kuliah yang di berikan oleh dosen, kurangnya motivasi belajar oleh mahasiswa dan tidak menyukai dosen mata kuliahnya. Persoalan seperti itu sudah menjadi hal yang lumrah dalam dinamika perkuliahan namun apabila persoalan tersebut tidak ditangani sedini mungkin akan berakibat langsung dengan aktivitas akademik mahasiswa. Masalah lain yang dialami oleh mahasiswa adalah jarang nya mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan bahkan dari hasil observasi yang di lakukan penulis ada mahasiswa hanya 2 kali mengikuti perkuliahan selama satu semester setelah itu tidak pernah mengikuti perkuliahan kembali, hal seperti ini otomatis akan membuat nilai mata kuliah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN ) Parepare tidak bisa untuk di input sisfo karena kehadiran mahasiswa tidak mencukupi sesuai dengan sistem yang ada.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi terus berpacu untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Untuk itu, dosen dan mahasiswa sebagai subjek dan objek pendidikan perlu kerjasama, seiring dan sejalan dalam menuju cita-cita yang diidamkan. Bimbingan, motivasi, nasehat dan lain-lain hendaknya terus ditanamkan pada diri mahasiswa tersebut agar memiliki kepribadian yang mantap, disiplin dalam belajar serta tekun dalam menggali ilmu pengetahuan. Dalam hal ini dosen Penasehat Akademik (PA) memiliki tugas untuk

melakukan hal tersebut untuk memberikan bimbingan, motivasi serta nasehat yang bersifat akademik kepada mahasiswa.

Tujuan pembimbingan akademik secara umum adalah untuk memelihara keseimbangan dan keselarasan dengan komponen-komponen lainnya dalam rangka menunjang proses belajar mengajar mahasiswa. Pembimbingan bertujuan untuk membantu mahasiswa mengembangkan potensinya untuk memperoleh hasil nilai optimal dan dapat menyelesaikan studinya lebih cepat atau sesuai dengan waktu ditentukan.

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan berbagai pertimbangan maka penulis tertarik menulis penelitian dengan judul "Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi dalam meningkatkan Indeks Prestasi Mahasiswa IAIN Parepare".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah pokok penelitian akan diarahkan pada Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan dakwah dan Komunikasi dalam meningkatkan indeks prestasi mahasiswa IAIN Parepare. Kemudian dirinci menjadi beberapa sub masalah yang terdiri dari:

- 1.2.1 Bagaimana bentuk layanan bimbingan dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa?
- 1.2.2 Bagaimana strategi bentuk layanan bimbingan dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi dalam meningkatkan indeks prestasi mahasiswa?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Setiap hal yang dilakukan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, begitupun dengan penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Mengetahui bentuk layanan dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa IAIN Parepare.
- 1.3.2 Mengetahui strategi bimbingan dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi dalam meningkatkan indeks prestasi mahasiswa IAIN Parepare.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian akan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis. Kegunaan penelitian ini antara lain:

- 1.4.1 Kegunaan teoritis, yakni untuk dapat menambah wacana serta memberikan informasi dan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi sebagai bahan masukan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya.
- 1.4.2 Kegunaan secara praktis, yakni dapat memberikan masukan pada dosen Penasehat Akademik (PA) dalam memberikan bimbingan untuk meningkatkan indeks prestasi mahasiswa IAIN Parepare.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Kami menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan dalam penelitian skripsi ini, ada kemiripan pada penelitian skripsi yang lain. Adapun yang pernah meneliti sebelumnya.

##### 2.1.1 Nora Saiva Jannana (2013).

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Nora Saiva Jannana Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada Tahun 2012 tentang Peranan Penasehat Akademik (PA) dalam meningkatkan hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.<sup>3</sup> Hasil penelitian Nora, bahwa pembimbingan yang ada baik dan peran Dosen Penasehat Akademik (PA) sebagai motivator, konselor dan fasilitator mahasiswa dalam proses perkuliahan sehingga perkuliahan berjalan dengan lancar.

Penelitian Nora Saiva Jannana, memiliki persamaan dengan penelitian saat ini yakni, membahas peran dosen Penasehat Akademik (PA), sedangkan perbedaannya lokasi penelitian dan fokus penelitian. Lokasi penelitian Nora Saiva Jannana, di Universitas Negeri Yogyakarta khusus untuk mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dosen Jurusan Dakwah

---

<sup>3</sup>Nora Saiva Jannana”Peranan Penasehat Akademik (PA) dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa” (Skripsi Sarjana;Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran fakultas Ekonomi: Yogyakarta, 2003), h. 7.



dan Komunikasi dan fokus penelitiannya adalah bagaimana strategi bimbingan dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi dalam meningkatkan indeks prestasi mahasiswa IAIN Parepare.

### **2.1.2 Muhammad Ali (2013).**

Pengaruh Bimbingan Akademik Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro.<sup>4</sup> Hasil penelitian Ali, bahwa ada pengaruh bimbingan akademik dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa namun selain pengaruh dari dosen penasehat akademik juga dipengaruhi oleh organisasi kemahasiswaan dan kampus yang kondusif, serta pelatihan-pelatihan yang di ikuti oleh mahasiswa.

Penelitian Muhammad Ali memiliki persamaan dengan penelitian saat ini, yakni membahas mengenai dosen Penasehat Akademik (PA), sedangkan letak perbedaan penelitian yang dilakukan Muhammad Ali dengan penelitian ini berfokus kepada pengaruh bimbingan akademik dan hasil kebiasaan belajar mahasiswa khusus mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) semester VII sedangkan penelitian saat ini, berfokus

kepada Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Indeks Prestasi Mahasiswa IAIN Parepare.

### **2.1.3 Afrida Sriyani dan Ririn Rosadi (2015)**

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Afrida Sriyani dan Ririn Rosadi mengenai Hubungan Peran Pembimbing Akademik dengan Hasil Belajar Mahasiswa

---

<sup>4</sup>Muhammad Ali, "Pengaruh Bimbingan Akademik Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Stain Jurai Siwo Metro" (Skripsi Sarjana, 2013), h.39.

Tingkat II D-III Tahun 2014 Kebidanan Stikes Ranah Minang Padang.<sup>5</sup> Hasil penelitian Afrida dan Ririn, bahwa hasil belajar mahasiswa tidak dipengaruhi oleh dosen Pembimbing Akademik( PA).

Penelitian Afrida Sriyani dan Ririn Rosadi memiliki persamaan dengan penelitian saat ini, yakni membahas mengenai dosen Pembimbing Akademik (PA), sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya meneliti Hubungan Peran Pembimbing Akademik (PA) dengan hasil belajar mahasiswa dan Jenis penelitiannya adalah survey analitik dengan desain *cross sectional study* sedangkan, peneliti saat ini meneliti Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah Dan Komunikasi dalam meningkatkan Indeks Prestasi Mahasiswa IAIN Parepare dan jenis penelitian peneliti saat ini adalah penelitian kualitatif dan teknik pengumpulannya observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 2.2 Tinjauan Teoretis

### 2.2.1 Teori Berpusat Kepada Klien (*Person Centered*)

Pendekatan *person centred* dikembangkan oleh Dr. Carl Rogers (1902-1987) pada tahun 1940-an. Pada awal perkembangannya Carl Rogers menamakan non direktif konseling sebagai reaksi kontra terhadap pendekatan psikoanalisis yang bersifat direktif dan tradisional. Pada tahun 1951, diganti dengan pendekatan *non direktif* menjadi *client centered* yang berasumsi bahwa manusia yang mencari bantuan psikologis di perlakukan sebagai konseli yang bertanggung jawab yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan dirinya. Setelah itu, dikembangkan aplikasi pendekatan ini pada area yang lebih luas dan menjangkau populasi yang lebih bervariasi seperti

---

<sup>5</sup>Afrida Sriyani dan Ririn Rosadi, “Hubungan Peran Pembimbing Akademik dengan hasil belajar mahasiswa tingkat II D-III Kebidanan Stikes Ranah Minang Padang” Laporan hasil penelitian: Padang 2015), h. 58.

konseling pasangan dan keluarga, kelompok minoritas, kelompok antar ras dan budaya serta dalam hubungan internasional. Luasnya area aplikasi dan pengaruh pendekatan terutama pada isu-isu kekuasaan politik, yaitu tentang bagaimana manusia mendapatkan, memiliki, membagi, atau menyerahkan kekuasaan dan control atas orang lain dan atas dirinya, maka pendekatan ini lebih di kenal dengan sebagai pendekatan yang berpusat pada manusia (*person-centered approach*).<sup>6</sup> Pendekatan *person centered* awalnya bernama konseling direktif menjadi *clien centered*, kemudian di kembangkan kembali pembahasannya agar lebih luas oleh Roger's dengan nama pendekatan *person centred*.

#### 2.2.1.1 Pandangan tentang manusia

Pendekatan *person centered* memiliki keyakinan bahwa individu pada dasarnya baik. Hal ini, dideskripsikan lagi bahwa manusia memiliki tendensi untuk berkembang secara positif dan konstruktif realistik, dan dapat dipercaya. Selanjutnya manusia didorong memiliki dorongan dari dalam (*inner directed*) untuk mengembangkan strategi yang membuat dirinya berfungsi penuh.<sup>7</sup> Pendekatan ini memandang bahwa manusia memiliki kemampuan untuk merasakan pengalaman, yaitu mengekspresikan dari pada menekan pikiran-pikiran yang tidak sesuai dalam kehidupan ke arah yang lebih sesuai.

Menurut Roger's, manusia melangkah maju menuju aktualisasi diri seiring dengan maju ke arah penyesuaian psikologis (*psychological adjustment*). Hal ini disebabkan karena manusia memiliki kepastian untuk mengatur dan mengontrol

---

<sup>6</sup>Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, dan Karsih, *Teori dan Teknik Konseling* (Cet. V; Jakarta: PT Indeks, 2014), h. 261.

<sup>7</sup>Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, dan Karsih, *Teori dan Teknik Konseling*, h. 262.

tingkah lakunya. Secara ringkas, konselor dengan pendekatan *person-centered* percaya bahwa manusia adalah:

- a. Memiliki *worth* dan *dignity* dalam diri sehingga ia layak diberikan penghargaan (*respect*)
- b. Memiliki kapasitas dalam hal untuk mengatur dirinya sendiri dan mendapat kesempatan dan membuat penilaian yang bijaksana.
- c. Dapat memilih nilainya sendiri.
- d. Dapat belajar untuk bertanggung jawab secara konstruktif.
- e. Memiliki kapasitas untuk mengatasi perasaan, pikiran dan tingkah lakunya.
- f. Memiliki potensi untuk berubah secara konstruktif dan dapat berkembang kearah hidup yang penuh dan memuaskan (*full and satisfying life*) dengan kata lain aktualisasi diri .<sup>8</sup>

Pendekatan *Person Centered* menekankan bahwa manusia adalah makhluk yang mampu untuk mengaktualisasikan diri dan potensinya sendiri, manusia memiliki dorongan di dalam diri dirinya yang akan membawanya kearah yang lebih baik dan manusia mampu untuk mengarahkan dan mengontrol tingkah lakunya.

#### 2.2.1.2 Konsep Dasar

Kecenderungan mewujudkan, sebagai satu kecenderungan yang melekat dalam organisasi untuk mengembangkan kapasitasnya dalam cara-cara yang dapat menjamin untuk memelihara atau meningkatkan organisasi. Dengan aktualisasi diri berarti bahwa manusia terdorong oleh dorongan pokok, yaitu mengembangkan diri dan mewujudkan potensinya.<sup>9</sup>

<sup>8</sup>Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, dan Karsih, *Teori dan Teknik Konseling*, h. 262-263.

<sup>9</sup>Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, Edisi revisi (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 104.

Teori kepribadian Rogers yang disebut sebagai “*the self theory*” dirumuskan dalam 19 dalil, yaitu:

- a. Tiap individu berada di dalam dunia pengalaman yang terus menerus berubah, dan dirinya menjadi pusat.
- b. Individu mereaksi terhadap lingkungannya sesuai dengan apa yang dialami dan ditanggapinya.
- c. Individu memiliki satu kecenderungan atau dorongan utama yang selalu diperjuangkannya, yaitu mengaktualisasikan, mempertahankan, dan memperluas pengalamannya.
- d. Individu mereaksi terhadap gejala kehidupan dengan cara keseluruhan yang teratur.
- e. Tingkah laku atau tindakan itu pada dasarnya adalah suatu usaha makhluk hidup yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan yang dialami dan dirasakan.
- f. Emosi yang menyertai tindakan untuk mencapai tujuan tertentu, sesungguhnya merupakan suatu yang memperkuat usaha individu mencari sesuatu ataupun memuaskan kebutuhannya untuk memelihara dan mengembangkan dirinya.
- g. Cara yang terbaik untuk memahami tingkah laku seseorang ialah dengan jalan memandang dari segi pandangan individu-individu itu sendiri.
- h. Sebagai hasil interaksi dengan lingkungan, dan terutama sebagai hasil penilaian atau interaksi dengan orang lain, maka struktur kepribadian itu terbentuk sebagai suatu organisasi yang mudah diubah, akan tetapi konsisten dengan ciri-ciri konsep hubungan “saya” atau “aku”, bersama-sama dengan norma yang menetapkan konsep tersebut.
- i. Sebagian dari keseluruhan persepsi itu lambat laun berdiferensiasi menjadi diri.
- j. Norma-norma atau sistem nilai yang menetapkan pengalaman-pengalaman individu itu sendiri, adakalanya diperoleh dari orang lain.
- k. Pengalaman-pengalaman yang ditetapkan individu di dalam seluruh perjalanan hidupnya, diperlukan sebagai:
  - a) Yang disimbolkan, ditanggapi/diterima dan diorganisasikan dalam dirinya.
  - b) Diabaikan, karena tidak diterima oleh struktur kepribadian.
  - c) Ditolak/diingkari untuk disimbolkan karena pengalaman itu tidak konsisten dengan struktur kepribadian.
- l. Pada dasarnya cara-cara untuk bertindak individu sesuai dengan gambaran atau tanggapan individu yang bersangkutan tentang dirinya.
- m. Perilaku individu dalam beberapa hal bisa saja tidak disimbolkan.
- n. Salah sesuai psikologis terjadi apabila mengingkari pengalamannya itu tidak disimbolkan dan diorganisasikan kedalam keseluruhan struktur kepribadiannya.
- o. Penyesuaian psikologis terjadi apabila gambaran diri, yaitu pengalaman-pengalaman yang diperoleh individu, baik melalui alat dirinya atau yang datang dari dalam diri individu itu terasimilasi dalam bentuk simbol-simbol yang konsisten dengan gambaran tentang dirinya.
- p. Setiap pengalaman yang tidak konsisten dengan organisasi atau struktur kepribadian akan ditanggapi sebagai ancaman, dan jika ini terjadi terus-menerus dapat mengakibatkan struktur atau organisasi kepribadian menjadi kaku.

- q. Didalam keadaan tertentu, meskipun tidak terjadi kecemasan atau ancaman terhadap stuktur kepribadian, pengalaman-pengalamn yang tidak konsisten dengan struktur kepribadian itu akan ditanggapi, diteliti, kemudian direvisi.
- r. Apabila individu mendapatkan dan menerima pengalaman yang konsisten itu dan kemudian diintegrasikan dengan sistem persetujuan dan pengalamannya, maka dengan sendiri orang yang bersangkutan akan lebih memahami orang lain itu dan lebih memilih orang lain itu sebagai orang yang berbeda dengan dirinya.
- s. Oleh karena individu menerima dan mendapatkan struktur kepribadian melebihi dari pengalaman orang.<sup>10</sup>

Konsep dasar konseling yang berpusat pada klien menyangkut konsep mengenai diri, aktualisasi diri, teori kepribadian, dan hakikat kecemasan. Menurut Rogers, konstruk inti konseling berpusat pada klien adalah konsep tentang diri dan konsep menjadi diri atau pertumbuhan perwujudan diri atau struktur diri dapat dipandang sebagai konfigurasi konsepsi yang terorganisasikan tentang diri yang membawa dalam kesadaran. Segala sesuatu yang menghambat pertumbuhan mampu untuk di selesaikan oleh manusia, dengan memanfaatkan potensi yang ada didalam dirinya.

### 2.2.1.3 Proses Konseling

Pendekatan yang berpusat pada klien menggunakan sedikit teknik, akan tetapi menekankan sikap konselor. Teknik dasar adalah mencakup, mendengarkan, dan menyimak secara aktif, refleksi, klarifikasi, "being here" bagi klien. Konseling berpusat pada klien tidak menggunakan teks diagnostik, interpretasi, studi kasus, dan kuesioner untuk memperoleh informasi. Teknik-teknik itu dilaksanakan dengan cara wawancara, terapi permainan, dan terapi kelompok, baik langsung atau tidak langsung. Keberhasilan terapi tergantung kepada faktor-faktor tingkat gangguan psikis, struktur biologis klien, lingkungan hidup klien, dan ikatan emosional.<sup>11</sup>

<sup>10</sup>Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, edisi revisi, h. 104-106.

<sup>11</sup>Mohamad Surya, *Teori-teori Konseling* (Bandung: Pustaka Bani Qurasis, 2003), h. 156.



Dalam proses konseling, konselor memberi kebebasan yang luas kepada konseli untuk membuat keputusan. Pendekatan ini menekankan pada prinsip konselor harus menahan diri dalam memberi pengaruh kepada konseli, konselor memberi tanggung jawab kepada konseli dalam proses pengambilan keputusan lewat konseling, konselor memberi kebebasan kepada konseli dalam mengekspresikan diri dan dalam menentukan cara menangani masalahnya.

### **2.2.2 Bimbingan Akademik.**

Bimbingan akademik yaitu bimbingan yang diarahkan untuk memantau para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik. Adapun yang tergolong masalah-masalah akademik, yaitu pengenalan kurikulum, pemilihan jurusan/konsentrasi, cara belajar, penyelesaian tugas-tugas dan latihan, pencarian dan penggunaan sumber belajar, perencanaan pendidikan, dan lain-lain.<sup>12</sup>

Bimbingan akademik adalah kegiatan konsultasi antara pembimbing akademik dengan mahasiswa dalam merencanakan studi serta membantu menyelesaikan masalah studi yang dialami, agar mahasiswa yang bersangkutan dapat menyelesaikan studinya dengan baik sesuai dengan kemampuannya.

Bimbingan merupakan bagian dari pendidikan yang berguna untuk mahasiswa dalam perkembangannya dalam membantu memberikan solusi atas permasalahan yang di hadapi pada perjalanan pendidikannya dalam mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan yang bermutu adalah yang mengintegrasikan tiga bidang kegiatan utamanya secara sinergi, yaitu bidang administratif dan kepemimpinan, bidang instruksional dan kurikuler, dan bidang pembinaan siswa”. Bidang pembinaan siswa mencakup pada pemberian pengarahan dan pembimbingan baik yang bersifat

---

<sup>12</sup>Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2010), h. 64.

akademik dan non akademik. Pembimbingan di lakukan guna mendukung pencapaian tujuan belajar sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik.<sup>13</sup>

Sistem bimbingan di bagi menjadi 3 sub sistem sebagai berikut (a) Sub sistem masukan, (b) Sub sistem proses dan (c) Sub sistem produk. Sub sistem masukan meliputi target mahasiswa dengan berbagai kesulitan, masalah, kelemahan, dan potensi sedang berkembang, sumber-sumber teknik dari sumber-sumber finansial serta informasi. Sub sistem proses meliputi penyelenggaraan bimbingan yang memadukan unsur-unsur pembimbing, program bimbingan, kegiatan bimbingan dan layanan, penilaian hasil bimbingan, kegiatan bimbingan dan layanan, penilaian hasil bimbingan, dan komponen perbaikan/remedian teaching. Sub sistem produk meliputi hasil-hasil bimbingan dalam bentuk teratasinya masalah dan kesulitan mahasiswa, kemampuan pengembangan diri dan membuat keputusan, dan perilaku (performance) yang telah di sepakati. Dalam hubungan ini, pada hakikatnya bimbingan adalah pendidikan itu sendiri, sedangkan proses bimbingan dan layanan adalah proses pendidikan itu sendiri.

Adapun fungsi dan tujuan bimbingan sebagai berikut:

- a. Mengarahkan para mahasiswa kepada program pendidikan profesional di perguruan tinggi, Membantu para mahasiswa merencanakan program studinya
- b. agar berhasil,
- c. Membantu para mahasiswa mengenal dirinya, seperti minat, bakat, dan kemampuan masing-masing,
- d. Mengarahkan para mahasiswa kepada dunia pekerjaannya kelak sesuai dengan keahliannya,

---

<sup>13</sup>Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan A: *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4.

- e. Membantu mahasiswa memecahkan masalah-masalah yang di hadapi, baik masalah sosial maupun masalah personal,
- f. Membantu mahasiswa berlatih menyelesaikan tugas-tugas dan pekerjaannya.<sup>14</sup>

Sedangkan bentuk bimbingan akademik terdiri dari 5 bentuk adalah:

- a. Bimbingan Studi, yaitu pembuatan rencana studi, teknik belajar dan mengerjakan tugas-tugas.
- b. Bimbingan praktek, yaitu praktek di laboratorium dan kerja lapangan.
- c. Bimbingan Pribadi, khusus bagi mahasiswa yang mengalami masalah atau kesulitan pribadi dan hubungan sosial.
- d. Pengajaran remidi, khusus bagi mahasiswa yang mengalami kelemahan-kelemahan dalam beberapa mata kuliah berdasarkan hasil penelitian.
- e. Bimbingan penyusunan karya tulis ilmiah (makalah atau skripsi) dalam rangka persiapan menghadapi penilaian keberhasilan studi akhir program.<sup>15</sup>

Bimbingan akademik mengandung fungsi pengarahan menuju pribadi yang lebih baik dalam hal intelektual dan karakternya. Dalam mewujudkan yang unggul, baik intelektual dan karakternya, maka di selenggarakan berbagai macam bentuk bimbingan sehingga setiap permasalahan akademik mahasiswa dan non akademik mahasiswa dapat di selesaikan dengan baik.

### 2.2.3 Bimbingan dan Konseling Agama

Jika dilihat dari segi perkembangan sejarah agama-agama besar di dunia, bimbingan dan konseling agama sebenarnya telah dilakukan oleh para nabi dan rasul, sahabat nabi, para ulama, pendeta, rahib, dan juga para pendidik di lingkungan

<sup>14</sup>Oemar Hamalik, *Manajemen belajar di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003), h. 91.

<sup>15</sup>Oemar Hamalik, *Manajemen belajar di Perguruan Tinggi*, h. 93.

masyarakat dari zaman ke zaman. Dalam masyarakat Islam telah pula dikenal prinsip-prinsip *guidance and counseling* yang bersumber dari firman Allah SWT serta hadis Nabi Muhammad SAW.<sup>16</sup>

Firman Allah SWT

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Terjemahnya:

(1) Demi masa, (2) Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, (3) Kecuali orang-orang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat-menasihati supaya mentaati kebenaran dan nasihat-menasihati supaya menepati kesabaran. (Q.S. Al Ashr/103: 1-3).<sup>17</sup>

Bimbingan dan penyuluhan agama adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran dan penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup masa sekarang dan masa depannya.<sup>18</sup>

Inti pelaksanaan *guidance and counseling* agama tersebut adalah penjiwaan agama dalam pribadi si terbimbing atau si tersuluh sehubungan dengan usaha pemecahan problem dalam kegiatan lapangan hidup yang dipilihnya. Ia dibimbing sesuai dengan sikap keagamaannya sesuai dengan tingkat dan situasi kehidupan psikologisnya. Dalam keadaan demikian sikap dan pribadi pembimbing (konselor)

<sup>16</sup>Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, h. 17.

<sup>17</sup>Departemen Agama RI, *AL Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT.Karya Toha Putra Semarang), h. 1099.

<sup>18</sup>M. Arifin, *Pokok-pokok pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), h. 25; dikutip dalam Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, h. 19.

sangat berpengaruh terhadap jiwa terbimbing, karena pada saat menderita kesulitan anak sangat peka terhadap pengaruh kejiwaan dari pribadi penolongnya.<sup>19</sup>

Menurut Eduard Spranger, lapangan hidup manusia ada 6 macam, yaitu sebagai berikut.

- a. Lapangan hidup yang berhubungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Lapangan hidup yang menyangkut kesenian/seni budaya.
- c. Lapangan hidup yang menyangkut keagamaan.
- d. Lapangan hidup yang menyangkut kemasyarakatan.
- e. Lapangan hidup yang menyangkut politik dan managerial.<sup>20</sup>

Individu yang memilih lapangan hidup tersebut memiliki tujuan hidup masing-masing yang berbeda antara satu dengan yang lainnya sehingga *goal seeking* (usaha mencapai tujuan) bagi masing-masing orang berbeda. Sehingga di perlukan pendekatan dari sudut tujuan hidup masing-masing.

Sedangkan menurut Wayne, E. Oates bahwa “ *There is no easy road to becoming good religious counselor, any more than there is an easy road to becoming any kind of effective counselor*”<sup>21</sup> (Tidak ada jalan mudah yang di lalui untuk menjadi konselor agama yang baik, sedangkan mendapatkan jalan untuk menjadi konselor yang efektif dalam bidang apa pun adalah lebih mudah).

Pengertian *guidance and counseling* agama seperti dikemukakan di atas sejalan dengan pengalaman praktis pengobatan jiwa oleh Carl G. Jung, seorang psikiater dari

<sup>19</sup>Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, h. 20.

<sup>20</sup>M. Arifin, *Pokok-pokok pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, h. 25; dikutip dalam Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, h. 20.

<sup>21</sup>Wayne, E. Oates, *Report on Comision in the Ministry* (Annals of the New York Academy of Sciences, 63, Article 3, 1995; dikutip dalam Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, h. 21.

Switzerland adalah sangat relevan. Carl G. Jung menyatakan bahwa pasien-pasien yang diobati sebagian besar menderita penyakit dikarenakan tidak memperoleh cahaya dari nilai-nilai agama dalam diri mereka. Penyembuhannya tidak dapat diperoleh, kecuali apabila yang bersangkutan mendapatkan kembali cahaya dari nilai-nilai keagamaannya. Ungkapan dari Carl G. Jung tersebut menunjukkan bahwa ada korelasi antara penyakit jiwa dengan pengaruh hidup keagamaan seseorang.<sup>22</sup>

Bimbingan dan konseling agama merupakan bentuk kegiatan yang di berikan kepada mahasiswa untuk mengikuti atau menguatkan kembali nilai-nilai keagamaan didalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dalam bidang pendidikan dan masa depan mahasiswa.

#### 2.2.3.1 Teknik Bimbingan dan Konseling dalam Agama

Para pembimbing dan konselor memerlukan beberapa metode yang dapat dilakukan dalam tugas bimbingan dan konseling, antara lain sebagai berikut.<sup>23</sup>

##### 2.2.3.1.1 Metode Interview (Wawancara).

Interview (wawancara) informasi merupakan suatu alat untuk memperoleh fakta/data/informasi dari murid secara lisan, jadi terjadi pertemuan di bawah empat mata dengan tujuan mendapatkan data yang diperlukan untuk bimbingan.<sup>24</sup> Sebagai salah satu cara untuk memperoleh fakta, dalam pelaksanaan interview (wawancara)

---

<sup>22</sup>Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, h. 21.

<sup>23</sup>M. Arifin, *Pokok-Pokok pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, h. 25; dikutip dalam Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, h. 69.

<sup>24</sup>W.S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*(Jakarta: Gramedia, 1989), h. 59; dikutip dalam Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, h. 69.



diperlukan adanya saling mempercayai antara konselor dan konseli. Interview (wawancara) dapat menggunakan suatu daftar pertanyaan sebagai pedoman.

#### 2.2.3.1.2 *Grup Guidance* ( Bimbingan Kelompok).

Menggunakan bimbingan kelompok, pembimbing dan konseling akan dapat mengembangkan sikap sosial, sikap memahami peranan anak bimbing dalam lingkungannya menurut penglihatan orang lain dalam kelompok itu (*role reception*) karena ingin mendapatkan pandangan baru tentang dirinya dari orang lain serta hubungannya dengan orang lain, dengan demikian melalui metode kelompok ini dapat timbul kemungkinan diberikannya *group therapy* (penyembuhan gangguan jiwa melalui kelompok) yang fokusnya berbeda dengan konseling. Terapi tersebut dapat mewujudkan dengan penciptaan situasi kebersamaan hak secara *cohesiveness* . (keterikatan) antara satu sama lain maupun secara peresapan batin melalui peragaan panggung dari contoh tingkah laku atau peristiwa (dramatisasi). Tujuan utama dari bimbingan kelompok ini adalah penyebaran informasi mengenai penyesuaian diri dengan berbagai kehidupan klien.

#### 2.2.3.1.3 *Directive Counseling*

Metode ini berlawanan dengan dengan metode *nondirectife* atau *client centered*, di mana konselor dalam *interview*-nya, berada di dalam situasi bebas. Klien diberikan kesempatan mencurahkan segala tekanan sehingga akhirnya mampu menyadari tentang kesulitan-kesulitan yang diderita. Dengan demikian, peranan konselor merefleksi kembali segala tekanan batin atau perasaan diderita klien.<sup>25</sup> Jadi,

---

<sup>25</sup>Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, h. 71-72.

konselor hanya bersikap menerima dan menaruh perhatian terhadap penderitaan klien serta mendorongnya mengembangkan kemampuannya sendiri mengatasi problem adanya paksaan mengikuti nasihat konselor.

#### 2.2.3.1.4 *Eductive Method* (Metode Pencerahan)

Metode ini hampir sama dengan metode *client-centered*, hanya bedanya terletak pada usaha mengorek sumber perasaan yang menjadi beban tekanan batin klien serta mengaktifkan kekuatan yang menjadi beban tekanan batin klien serta mengaktifkan kekuatan tenaga kejiwaan klien (potensi dinamis) melalui pengertian tentang realitas situasi yang dialami olehnya. Inti dari metode ini adalah pemberian “*insight*” dan klarifikasi (pencerahan) terhadap unsur-unsur kejiwaan yang menjadi sumber konflik seseorang.<sup>26</sup> Jadi, sikap konselor ialah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada klien untuk mengekspresikan (melahirkan) segala gangguan kejiwaan yang disadari menjadi permasalahan baginya. Hubungan konselor dengan konseli (klien) dalam hal ini mengandung kebebasan khusus dan bersifat konsultif, sedangkan konselor selanjutnya menganalisis fakta kejiwaan konseli untuk penyembuhan dan sebagainya.

### 2.3 Tinjauan Konseptual.

Tinjauan konseptual merupakan landasan akademik dalam mengembangkan penelitian secara terstruktur dan terorganisir. Agar dapat menajamkan dan memfokuskan konsep penelitian ini maka terlebih dahulu penulis membahas tentang beberapa konsep yang relevan sesuai dengan pendapat para ahli.

#### 2.3.1 Strategi

---

<sup>26</sup>Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, h. 72-73.

Kata Strategi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Strategy*. Dalam kamus *Oxford Learner's Dictionary* dijelaskan bahwa “ *Strategy is a plan that is intended to achieve a particular purpose*”<sup>27</sup> artinya sebuah rencana yang bertujuan untuk mencapai tujuan khusus.

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurung waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.<sup>28</sup> Pada awalnya Strategi hanya di pergunakan untuk kepentingan militer tetapi kemudian berkembang ke berbagai bidang yang berbeda seperti strategi bisnis, olahraga, catur, ekonomi, pemasaran, perdagangan, manajemen starategi, dan lain-lain.

Defenisi Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesi diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>29</sup> Strategi yang terencana dengan baik maka akan mecapai tujuan atau cita-cita yang diinginkan.

Menurut Henry Mintzberg, seorang ahli bisnis dan manajemen bahwa pengertian starategi sebagai rencana adalah sebuah program atau langkah terencana (*a directed course of action*) untuk mencapai serangkain tujuan atau cita-cita yang telah

---

<sup>27</sup>A S Hornby, *Oxford A Advanced Laerner's Dictionary* ( Uk: Oxford University Press, 2000), h. 1284.

<sup>28</sup>“Strategi,” *Wikipedia*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi> ( 20 Juli 2018)

<sup>29</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 1340.

ditentukan; sama halnya dengan konsep strategi perencanaan.<sup>30</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu perencanaan yang dibuat untuk mencapai sesuatu sesuai dengan yang diinginkan.

## 2.3.2 Bimbingan

### 2.3.2.1 Defenisi Bimbingan

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*guidance*”. Kata “*guidance*” adalah kata dalam bentuk *masdhar* (kata benda) yang berasal dari kata kerja “*to guide*” artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar.<sup>31</sup>

Defenisi bimbingan menurut pendapat para ahli:

- a. Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang baik pria maupun wanita yang memiliki pribadi yang baik dan berpendidikan yang memadai kepada seorang individu dari setiap usai dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan arah pandangannya sendiri, membuat pilihan sendiri dan memikul bebannya sendiri.<sup>32</sup>
- b. Bimbingan adalah bantuan kepada seseorang dalam proses pemahaman dan penerimaan terhadap kenyataan yang ada pada dirinya sendiri serta perhitungan (penilaian) terhadap lingkungan sosio-ekonomisnya masa sekarang dan kemungkinan masa mendatang dan bagaimana mengintegrasikan kedua hal tersebut melalui pemilihan-pemilihan serta penyesuaian-penyusunan diri yang membawa kepada kepuasan hidup pribadi dan kedayagunaan hidup ekonomi sosial.<sup>33</sup>
- c. Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, penguasaan diri dan perwujudan diri

<sup>30</sup>“Pengertian strategi menurut beberapa ahli,” *Harian Netral*, <http://hariannetral.com/2014/12/pengertian-strategi-menurut-beberapa-ahli.html> ( 20 Juli 2018)

<sup>31</sup>Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, h. 3.

<sup>32</sup>L. Crow, dan A. Crow, *An Introduction to Guidance* (New York: American Book Company, 1960), dikutip dalam Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, h. 4-5.

<sup>33</sup>Cearance W. Failor, *Nature and Scope of Guidance Service* (Mimeographed, 1957), h. 1; dikutip dalam Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, h. 5.

- dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungannya.<sup>34</sup>
- d. Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang pembimbing, yang dipersiapkan kepada individu yang membutuhkannya dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam suasana asuhana yang normative agar tercapai baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya.<sup>35</sup>
  - e. Bimbingan sebagai salah satu aspek dari program pendidikan di arahkan terutama pada membantu para peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang di hadapi nya saat ini dan dapat merencanakan masa depannya sesuai dengan minta, kemampuan, dan kebutuhan sosialnya”<sup>36</sup>
  - f. Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus-menerus dan sistematis oleh pembimbing agar individu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri. Kemandirian yang menjadi tujuan usaha bimbingan mencakup lima fungsi pokok yang hendaknya dijalankan oleh pribadi yang mandiri, yaitu: (a) Mengenal diri sendiri dan lingkungannya sebagaimana adanya, (b) menerima diri sendiri dan lingkungannya secara positif dan dinamis, (c) mengambil keputusan , (d) mengarahkan diri sendiri, dan (e) mewujudkan diri sendiri.<sup>37</sup>

Dari beberapa defenisi bimbingan dari para ahli maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang untuk meningkatkan kualitas diri individu, proses pemberian bantuan ini di lakukan untuk memberikan pengarahan untuk menata masa depan yang lebih baik, mulai dari persoalan pribadi, sosial,dan pendidikan sesuai dengan instansi masing-masing yang dilakukan oleh ahlinya.

### 2.3.2.2 Layanan Bimbingan

Ada beberapa jenis kegiatan layanan bimbingan konseling:

<sup>34</sup>Muhammad Surya, *Dasar-dasar penyuluhan* (Jakarta: Depdikbud, Dirjen Pendidikan Tinggi, di kutip dalam Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, h. 5.

<sup>35</sup>Hallen, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 8-9; dikutip dalam dalam Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, h. 7.

<sup>36</sup>Sukmadinata dan Syaodih Nana, *Bimbingan dan Konseling Dalam Praktek* (Bandung: Maestro 2007), h.7.

<sup>37</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Penyuluhan* (Jakarta: Rinka Cipta, 1995), h. 2-3.

- a. Layanan Orientasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik memahami lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah/madrasah dan objek-objek yang di pelajari, untuk menyesuaikan diri serta mempermudah dan memperlancar peran peserta didik di lingkungan yang baru.
- b. Layanan Informasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karier/jabatan, serta pendidikan lanjutan.
- c. Layanan penempatan dan penyaluran, yaitu layanan yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan/program studi, program latihan, magang, dan kegiatan ekstra kulikuler.
- d. Layanan konten, yaitu layanan yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan/atau kebiasaan yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat.
- e. Bimbingan dan konseling perorangan, yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam mengentaskan masalah pribadinya.
- f. Bimbingan kelompok, yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karier/jabatan, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.
- g. Konsultasi, yaitu layanan yang membantu siswa dan/atau pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman, serta cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi dan/atau masalah peserta didik.

- h. Mediasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki hubungan antara mereka.<sup>38</sup>

Bentuk layanan yang telah di uraikan di atas merupakan bentuk layanan yang di terapkan oleh tenaga pengajar atau bentuk layanan di sekolah. Namun di perguruan tinggi bentuk layanana ini di berikan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa bimbingan sebagai bentuk pelayanan yang diberikan untuk menjadikan pembimbingan berjalan dengan efektif. Berikut penjelasan dari 8 bentuk layanan bimbingan di atas: (a) bentuk layanana orientasi merupakan bentuk layanan yang diberikan kepada mahasiswa untuk memberikan informasi kepada mahasiswa yang belum paham mengenai visi misi dari jurusan masing-masing. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa untuk lebih mengetahui orientasi dari masing-masing jurusan atau program studi yang di pilih oleh mahasiswa agar mahasiswa bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan nya dan memperlancar perkuliahan yang dijalani, (b) bentuk layanan Informasi merupakan bentuk layanan yang diberikan kepada mahasiswa berupa informasi terkait sistem informasi kampus, cara belajar efektif, baik informasi akademik maupun non akademik yang bisa menghambat proses perkuliahan mahasiswa, (c) layanan penempatan atau penyaluran merupakan bentuk layanan yang diberikan kepada mahasiswa untuk membantu mahasiswa dalam pengambilan keputusan baik dalam pemilihan akademik maupun non akademik misalnya membantu mahasiswa untuk memilih organisasi kemahasiswaan yang sesuai dengan potensi dari mahasiswa itu sendiri, (d) bentuk layanan konten merupakan bentuk layanan yang diberikan kepada mahasiswa untuk

---

<sup>38</sup>Wee Desy, ed., *Panduan Lengkap Dan Aplikatif Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: DIVA Press, 2015), h. 31-33.



membantu mahasiswa dalam pemberian metode belajar yang lebih fokus kepada peningkatan pengembangan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa baik secara akademik maupun non akademik, (e) bimbingan dan konseling perorangan merupakan bimbingan yang diberikan kepada mahasiswa yang berkaitan dengan masalah-masalah pribadi mahasiswa terkadang bimbingan tersebut dilakukan dengan cara *face to face* (tatap muka), (f) bimbingan kelompok merupakan bimbingan yang diberikan kepada mahasiswa untuk membantu mahasiswa dalam pengembangan pribadi dan sosialnya, dalam bentuk kelompok, (g) konsultasi merupakan bimbingan yang diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk konsultasi oleh dosen kepada mahasiswa seperti konsultasi KRS dan judul skripsi, (h) mediasi merupakan bentuk bimbingan yang diberikan kepada mahasiswa untuk membantu memperbaiki hubungan sosial mahasiswa apabila membutuhkan pihak ketiga jika diperlukan. Bentuk layanan yang telah diuraikan di atas merupakan proses pemberian bentuk layanan bimbingan, disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa yang mengalami permasalahan dalam perkembangan baik diri dan lingkungannya. Bimbingan ini sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa mengembangkan keilmuan mahasiswa, baik untuk dirinya dan lingkungan sosial yang akan menunjang masa depan mahasiswa tersebut.

### **2.3.3 Penasehat Akademik**

#### **2.3.3.1 Defenisi Penasehat Akademik**

Penasehat Akademik (PA) atau dosen wali adalah tenaga pengajar tetap atau ditunjuk oleh Rektor IAIN Parepare atas usul ketua jurusan untuk membimbing

sekelompok mahasiswa di luar jadwal perkuliahan selama mahasiswa yang bersangkutan studi di IAIN Parepare.<sup>39</sup>

#### 2.3.3.2 Tujuan penyelenggaraan kepenasehatan akademik

- a. Membantu mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan kampus dalam bersikap, berpikir, dan bertindak.
- b. Membantu mahasiswa dalam melaksanakan cara-cara belajar yang efektif dan efisien di perguruan tinggi.
- c. Membantu mahasiswa dalam memahami dan menghayati tradisi sikap ilmiah di perguruan tinggi.
- d. Membantu mahasiswa dalam menentukan alternatif pemecahan masalah yang menghambat program studi.
- e. Membantu dan mengarahkan mahasiswa proses perencanaan studi, baik secara menyeluruh maupun pada setiap semesternya.
- f. Membantu dan mengarahkan kegiatan ekstra kurikuler dan mengevaluasinya.<sup>40</sup>

#### 2.3.3.3 Tugas dan kewajiban Penasehat Akademik (PA)

- a. Memahami program pendidikan berikut seluk beluk tata organisasinya.
- b. Membantu mahasiswa melakukan pemograman studi selama satu semester sesuai dengan beban studi dan/atau kemungkinan perubahannya.
- c. Menampung masalah akademik yang dihadapi oleh mahasiswa bimbingannya dan turut berusaha mencari solusi.

<sup>39</sup>STAIN Parepare, *Buku Pedoman Akademik*, h. 28.

<sup>40</sup>STAIN Parepare, *Buku Pedoman Akademik*, h. 29.

- d. Mengadakan pertemuan konsultatif dengan mahasiswa bimbingannya secara periodek minimal 2 kali dalam satu semester yang waktunya disepakati bersama.
- e. Memberikan rekomendasi terhadap mahasiswa bimbingannya yang akan menjadi pengurus lembaga kemahasiswaan dan kegiatan-kegiatan institutif lainnya.
- f. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas sebagai penasehat akademik atau dosen wali kepada ketua jurusan.<sup>41</sup>

#### 2.3.3.4 Kewajiban mahasiswa terhadap Dosen Penasehat Akademik:

- a. Memahami dan menghayati pentingnya kepenasehatan akademik dalam rangka kelancaran studinya di perguruan tinggi.
- b. Mengadakan komunikasi dan konsultasi secara aktif dengan penasehat akademik tentang kegiatan studi dan permasalahan yang dihadapinya.
- c. Mentaati hasil konsultasi dengan penasehat akademik dan mempertanggung jawabkan bila melanggarnya.<sup>42</sup>

Penasehat Akademik (PA) adalah dosen yang disamping menjalankan peranan utama sebagai dosen yang mengasuh mata kuliah tertentu, juga diberi tugas membimbing dan menasehati mahasiswa dalam kegiatan akademik seperti merencanakan studi, baik untuk tahun awal kuliah berjalan sampai tamat studi perguruan dan non akademik seperti kegiatan-kegiatan intra dan ekstra kampus. Penasehat akademik ini yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa terkait dengan masalah akademik ynag ada di perguruan tinggi.

<sup>41</sup>STAIN Parepare, *Buku Pedoman Akademik*, h. 29.

<sup>42</sup>STAIN Parepare, *Buku Pedoman Akademik*, h. 29-30.

### 2.3.4 Peningkatan Indeks Prestasi

#### 2.3.4.1 Defenisi Indeks Prestasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Prestasi adalah hasil yaang telah dicapai dari yang telah dilakukan,dikerjakan.<sup>43</sup> Sedangkan Indeks Prestasi, biasa disingkat IP, adalah salah satu alat ukur prestasi di bidang akademik /pendidikan. Meskipun bernama “indeks”, IP sebenarnya bukanlah indeks dalam pengertian sebenarnya, melainkan semacam rereta terboboti.

Indeks Prestasi semester (IPS) adalah ukuran kemampuan mahasiswa yang diperoleh berdasarkan jumlah hasil perkalian antara jumlah sks mata kuliah dengan nilai bobot dibagi dengan jumlah seluruh sks mata kuliah yang di ambil pada semester tersebut. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah ukuran kemampuan mahasiswa sampai pada periode waktu tertentu yang dapat dihitung berdasarkan jumlah sks mata kuliah yang diambil sampai pada periode tertentu dikalikan dengan nilai bobot masing-masing mata kuliah dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil sesuai rumus dinyatakan diatas.<sup>44</sup>

Indeks Prestasi adalah nilai rata dari seluruh mata kuliah yang telah diambil oleh mahasiswa. Indeks prestasi dibedakan antara Indeks Prestasi Semester (IPS), yaitu nilai rata-rata dari satu semester, dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yaitu nilai rata-rata dari seluruh mata kuliah yang pernah diambil. Untuk menghitung IPS di gunakan seluruh nilai pada semester yang bersangkutan sedangkan untuk menghitung IPK digunakan hanya nilai tertinggi dari setiap matakuliah yang pernah diambil.<sup>45</sup>

<sup>43</sup>Departemen Penddidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi IV (Cet. I; Jakarta: PT Gramedia, 2008), h.1100.

<sup>44</sup>*Peraturan Akademik* (Pare-pare: STAIN Parepare, 2015), h. 6-7.

<sup>45</sup>Universitas Katolik Indonesia Atmajaya, “Indeks Prestasi”. *Situs Resmi Universitas Katolik Indonesia Atmajaya*. <https://m.atmajaya.ac.id/web/konten.aspx?gid=mahasiswa-jfu&cid=indeks-prestasi>. (08 Mei 2018).

Indeks prestasi merupakan hasil ukuran nilai mahasiswa yang di dapatkan dari hasil nilai mata kuliah yang di ukur dengan angka yang dihitung setiap semesternya. Indeks Prestasi ini, akan mengukur tingkat keilmuan yang dimiliki mahasiswa setiap semesternya mengalami penurunan, peningkatan atau stabil.

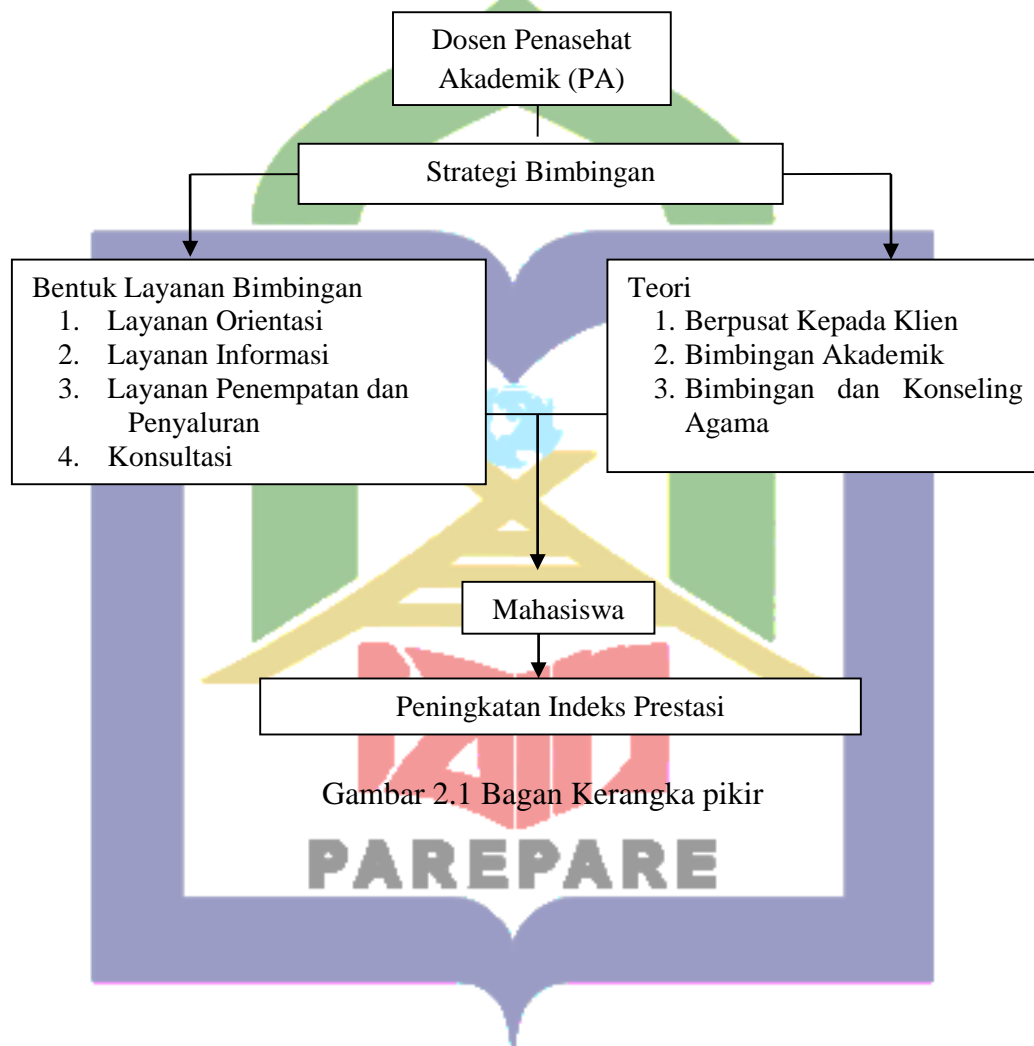
Maka dari itu, Strategi bimbingan dosen Penasehat Akademik (PA) adalah suatu perencanaan kegiatan yang dilakukan dosen Penasehat Akademik (PA) dalam pemberian bimbingan kepada mahasiswa sesuai dengan permasalahan yang dialami, untuk meningkatkan indeks prestasi mahasiswa.



#### **2.4 Kerangka Pikir**

Kerangka berpikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun, digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-

pertanyaan penelitian yang diangkat agar peneliti mudah dalam melakukan penelitian.<sup>46</sup> Maka dari itu terangkai kerangka pikir dari judul ”Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Indeks Prestasi Mahasiswa IAIN Parepare” sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka pikir

<sup>46</sup>Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 34.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan komunikasi terhadap peningkatan indeks prestasi mahasiswa IAIN Parepare.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah IAIN Parepare.

##### **3.2.2 Waktu penelitian**

Kegiatan penelitian akan dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan lamanya terhitung setelah proposal penelitian ini telah diseminarkan.

#### **3.3. Fokus penelitian**

Penelitian ini berfokus pada Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Mahasiswa IAIN Parepare.



### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis data

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka serta memakai penelitian survey. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip).

##### 3.4.1.1 Sumber Data

Sumber data yang di maksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data di peroleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, sumber data tersebut berasal dari responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>47</sup>

Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan serta adanya dokumen-dokumen yang di anggap perlu dan lainnya. Selain itu data-data dalam penelitian ini juga berasal dari informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Menurut Loftland, sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti dokumen dan lain-lain.<sup>48</sup> Untuk mendekatkan keterangan secara tertulis, peneliti mendapat dari sumber data, adapun sumber data dari penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu:<sup>49</sup>

<sup>47</sup>Suharismin Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan prkatek* (Cet.IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 114.

<sup>48</sup>Basrowi dan Suwandi, *memahami penelitian kualitatif* (Cet, I; PT Rineka Cipta, 2008), h. 169.

<sup>49</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 76.

#### 3.4.1.1.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data diantaranya dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi dan mahasiswa IAIN Parepare data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

#### 3.4.1.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

### 3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Setiap kegiatan penelitian dibutuhkan objek atau sasaran.<sup>50</sup> Mengumpulkan data merupakan langkah yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian dengan pendekatan apa pun, pengumpulan data menjadi satu fase yang sangat strategis bagi dihasilkannya penelitian yang bermutu.<sup>51</sup> Melakukan sebuah penelitian dibutuhkan teknik dan instrumen pengumpulan data.

#### 3.5.1 Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan langsung dan pencacatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa yang akan diteliti.<sup>52</sup> Dalam pengertian yang lain

<sup>50</sup>Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 43.

<sup>51</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2002), h. 51.

<sup>52</sup>Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* ( Jakarta: Kencana Pradana Media Grup, 2010), h. 108.

teknik observasi adalah cara menganalisa dan mengadakan pencacatan secara sistematis, mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian dan saat penelitian kepada dosen Penasehat Akademik (PA) dan mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi.

### 3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan pula.<sup>53</sup> Wawancara dapat juga diartikan sebagai proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang-orang yang diwawancarai, untuk mendapatkan informasi yang konkrit terkait dengan permasalahan yang diteliti.<sup>54</sup> Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini dilakukan dengan menggunakan kata-kata dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada sumber data primer. Peneliti melakukan wawancara kepada 6 dosen Penasehat Akademik (PA) dan 7 mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi, sebagai perwakilan mencari data penelitian.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen.

---

<sup>53</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 165.

<sup>54</sup>Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Pradana Media Grup, 2010), h. 108.

Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal akan penulisan teliti.<sup>55</sup>

Dokumentasi yaitu suatu cara mendapatkan data sekunder dengan mempelajari dan mencatat buku, arsip, atau dokumen yang dalam hal ini terkait dengan penelitian. Untuk mendapatkan data sekunder, peneliti mempelajari dokumen-dokumen dan arsip lainnya yang mampu digunakan untuk memperkuat data dan hasil penelitian. Dokumen dalam penelitian ini berupa buku kontrol dosen pembimbing, SK dosen Penasehat Akademik (PA), KHS mahasiswa.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menganalisis data berarti menguraikan data atau menjelaskan data sehingga berdasarkan data itu pada gilirannya dapat ditarik pengertian dan kesimpulan.<sup>56</sup> Data yang berhasil dikumpulkan dan diklasifikasikan secara sistematis, selanjutnya digunakan analisis dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu menggambarkan secara sistematis data yang tersimpan sesuai kenyataan yang ada di lapangan.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan menggunakan analisis triangulasi dimana triangulasi merupakan bentuk upaya menjaga validitas data yang digunakan pada penelitian kualitatif.

---

<sup>55</sup>Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 130.

<sup>56</sup>Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2013), h. 65.

### 3.6.1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumentasi tertulis, arsi, catatan resmi, catatan pribadi, dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

### 3.6.2 Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif deskriptif digunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi, dan survey. Untuk memperoleh informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Selain itu, peneliti juga bisa digunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel, dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

### 3.6.3 Trianggulasi teori

Trianggulasi teori adalah hasil penelitian akhir kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Dakwah dan Komunikasi yakni dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi. Adapun Visi Misi dari Jurusan Dakwah dan Komunikasi:

Visi :

Unggul dan terkemuka dalam pengembangan dakwah dan komunikasi Islam di kawasan timur indonesia tahun 2025.

Misi :

- a. Menyiapkan dan membentuk tenaga ahli dan serjana muslim dalam bidang dakwah dan komunikasi yang bertaqwa, berakhlaq luhur, berwawasan kebangsaan, berilmu amaliah, beramal ilmiah serta profesional.
- b. Meningkatkan peran serta jurusan dalam bidang dakwah dan komunikasi Islam bagi masyarakat.
- c. Mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi, terutama dalam bidang dakwah dan komunikasi.

Tujuan:

- a. Melahirkan sarjana muslim berakhlak mulia.
- b. Memiliki integritas keilmuan yang tinggi.
- c. Ahli dalam bidang Dakwah dan Komunikasi.
- d. Mampu berpikir konseptual, terampil, bertanggung jawab dalam mengembangkan serta mengamalkan ilmunya.



Visi, misi dan tujuan yang akan di capai oleh jurusan merupakan rujukan dosen Penasehat Akademik (PA) untuk melakukan bimbingan kepada mahasiswa IAIN Parepare bahwa ada orientasi khusus yang ingin dicapai oleh masing-masing jurusan yang ada di IAIN Parepare kepada mahasiswa.

#### 4.2. Deskripsi informan penelitian

Pelaksanaan penelitian diawali dengan mencari informan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Kegiatan ini penulis lakukan dengan melakukan observasi dikampus dan melakukan wawancara informal dengan beberapa dosen Penasehat Akademik (PA) dan mahasiswa bimbingan Jurusan Dakwah dan Komunikasi dengan bertemu secara langsung. Adapun gambaran umum tentang informan yang terpilih disajikan dalam tabel dibawah ini.

	Nama Dosen	Nama Mahasiswa	Semester
1.	Dr.Muhammad Saleh,M.Ag	1. Ahmar Rahmatullah	1. 3
2.	Dr.Zulfah,S.Pd	2. Andi Hidayatullah	2. 5
3.	Drs.A.Nurkidam,M.Hum	3. Emi Mastura	3. 9
4.	Iskandar,S.Ag,M.Sos.I	4. Fandi Khanif Ismail	4. 3
5.	Mifdah Hilmiyah,M.I.Kom	5. Mahfud Idrus	5. 3
6.	Zulvijayanti,S.Kom,M.I.Kom	6. Rismayanti Arsyad	6. 9
		7. Sudarwin	7. 7

Tabel 4.1

Daftar Nama Informan Dalam Penelitian, Jurusan Dakwah dan Komunikasi

Nama Mahasiswa	Nilai Indeks Prestasi (IPS-IPK)	Keterangan
1. Ahmar Rahmatullah	1. 2.33-2.33 menjadi 3,74- 3,22	1. Nilai semester 1, meningkat pada semester 2 .
2. Andi Hidayatullah	2. 3.09-3.09 menjadi 3,41- 3,19	2. Nilai semester 3, meningkat pada semester 4 .
3. Emi Mastura	3. 3.58-3.76 menjadi 2,86- 2,62	3. Nilai semester 5, penurunan pada semester 6.
4. Fandi Khanif Ismail	4. 2.46-2.46 menjadi 3,24- 3,82	4. Nilai semester 1, meningkat pada semester 2.
5. Mahfud Idrus	5. 3.10-3.10 menjadi 3,45- 3,28	5. Nilai semester 1, meningkat pada semester 2.
6. Rismayanti Arsyad	6. 3.00- 3,00 menjadi 2.86-3.29	6. Nilai semester 5, menurun pada semester 6.
7. Sudarwin	7. 2.32-2.09 menjadi 3,58- 3,76	7. Nilai semester 6, meningkat pada semester 7

Tabel 4.2

Gambaran Informan Dalam Penelitian, Jurusan Dakwah dan Komunikasi.

Dari tabel di atas penulis memilih 6 orang dosen Penasehat Akademik (PA) dan 7 mahasiswa bimbingan dari Jurusan Dakwah dan Komunikasi dijadikan informan dalam penelitian penulis masing-masing mahasiswa mengalami persoalan akademik yang berbeda seperti mengalami indeks prestasi rendah, menurun dan standar.

#### 4.3. Bentuk Layanan Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA)

Dosen Penasehat Akademik (PA) merupakan dosen selain bertugas menjadi pengajar di jurusan dakwah dan komunikasi. Tugas dari dosen Penasehat Akademik (PA) adalah membantu mahasiswa bimbingan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mahasiswa baik masalah akademiknya, pribadi, dan sosial selama mahasiswa bimbingannya menempuh pendidikan di IAIN Parepare. Adanya pemberian bimbingan dosen Penasehat Akademik (PA) berupa bimbingan akan memberikan kemudahan mahasiswa untuk menghadapi permasalahan akademik yang dialami.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa semua dosen tetap yang ada di jurusan dakwah dan komunikasi merupakan dosen Penasehat Akademik (PA) dan juga dari dosen PPNP yang menjadi dosen Penasehat Akademik (PA) namun tidak sebanyak mahasiswa bimbingan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) yang berstatuskan dosen tetap. Pembagian tugas ini dilakukan karena semakin meningkatnya mahasiswa jurusan dakwah dan komunikasi setiap tahunnya.

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi Dr.H.Muhammad Saleh, M.Ag , dalam petikan wawancara sebagai berikut:

“Ketua jurusan mengakomodir pemilihan dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa, setelah itu mengusulkan SK kepada Rektor dan di terbitkan, kriteria dosen Penasehat Akademik (PA) adalah dosen tetap di jurusan dakwah dan komunikasi baik PNS maupun non PNS”<sup>57</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa dosen Penasehat Akademik (PA) merupakan dosen tetap yang ada di jurusan dakwah dan komunikasi dan dosen yang belum menjadi dosen tetap. Adanya SK yang diberikan oleh rektor IAIN Parepare merupakan sesuatu hal yang serius dan benar-benar harus dijalankan

---

<sup>57</sup>Muhammad Saleh, Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 19 Oktober 2018.

dengan sebagaimana mestinya dosen Penasehat Akademik (PA) memiliki tanggung jawab untuk membantu mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademiknya selama menjadi mahasiswa IAIN Parepare. Persoalan-persoalan yang dihadapi mahasiswa baik itu mengenai akademik maupun non akademik yang mampu mempengaruhi aktivitas akademiknya olehnya dosen Penasehat Akademik (PA) seharusnya melakukan komunikasi yang baik dengan mahasiswa bimbingannya. Sebagaimana tugas dan fungsi dari dosen Penasehat Akademik (PA) adalah menampung masalah akademik dan non akademik mahasiswa yang bisa mempengaruhi aktivitas akademik dan turut berusaha mencari solusinya.

Bimbingan yang diberikan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) diharapkan mampu membantu mahasiswa untuk menghindari atau mengatasi berbagai persoalan akademik mahasiswa. Hal ini dilakukan agar mahasiswa lebih mudah menjalankan aktivitas akademik dengan adanya dosen Penasehat Akademik, adapun bentuk layanan yang di dapatkan oleh penulis pada saat melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

### 2.3.1 Layanan Konsultasi.

Layanan konsultasi merupakan layanan yang diberikan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa untuk memberikan pemahaman, wawasan dan cara-cara yang diperlu dilakukan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan permasalahannya.

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dari mahasiswa jurusan dakwah dan komunikasi terkait dengan layanan konsultasi, oleh Emi Mastura dalam petikan petikan wawancaranya sebagai berikut:

”Dosen penasehat akademik adalah dosen yang membantu, membimbing, memberikan arahan kepada mahasiswa, dan manfaat Dosen Penasehat (PA) itu memberikan kritikan atau tempat konsultasi, ketika memiliki permasalahan akademik , namun saya jarang melakukan konsultasi dengan dosen penasehat

akademik kecuali saat membutuhkan tanda tangan KRS, dan konsul judul skripsi.”<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara yang diperoleh dapat diberikan penjelasan bahwa dosen Penasehat Akademik (PA) memberikan layanan konsultasi kepada mahasiswa berupa pengarahan kepada mahasiswa dalam membantu mahasiswa menghadapi permasalahan akademiknya seperti konsultasi mengenai penentuan KRS dan konsultasi judul skripsi. Namun yang menjadi kendala mahasiswa adalah kurangnya kemauan mahasiswa untuk melakukan konsultasi dengan dosen Penasehat Akademik (PA) sehingga sistem komunikasi antara mahasiswa dengan dosen Penasehat Akademik (PA) tidak berjalan dengan efektif.

Hal yang sama di kemukakan oleh Rismayanti Arsyad dalam petikan wawancaranya, adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

”Dosen Penasehat Akademik (PA) adalah dosen yang membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah akademik, kepenasehatan akademik sangat membantu karena memberikan solusi dan dari permasalahan akademik yang di hadapi, namun saya kadang datang dan tidak ke penasehat saya itu biasa saya datang karena untuk meminta tanda tangan KRS dan konsultasi judul skripsi”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari Emi Mastura dan Rismayanti Arsyad, bahwa mahasiswa sudah mengetahui fungsi dan tugas dosen Penasehat Akademik (PA), namun mahasiswa kurang kesadaran dan keinginan untuk melakukan konsultasi kepada dosen penasehat sehingga hal yang dapat ditimbulkan adalah penurunan daya kreatifitas serta prestasi akademik mahasiswa yang dibimbingnya. Layanan konsultasi ini merupakan peluang yang diberikan kepada mahasiswa untuk membicarakan permasalahan akademiknya kepada dosen Penasehat Akademik (PA). Inilah yang

---

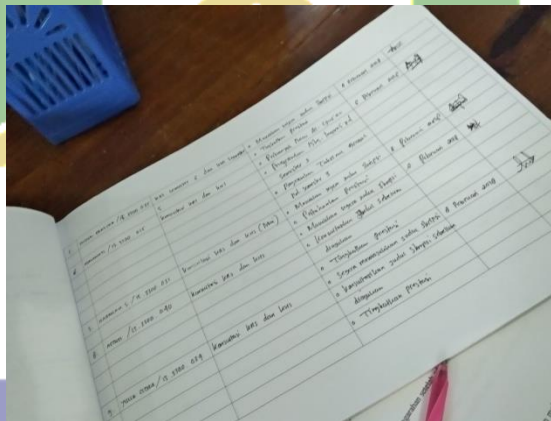
<sup>58</sup>Emi Matura Mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 20 September 2018.

<sup>59</sup> Rismayanti Arsyad Mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 29 September 2018.

menjadi kendala oleh dosen Penasehat Akademik (PA) karena jarang nya mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen Penasehat Akademik (PA), kecuali pada saat penanda tanganan KHS, dan KRS oleh mahasiswa. Namun dosen Penasehat Akademik (PA) selalu mengupayakan untuk memberikan pelayanan yang baik kepada mahasiswa ketika ada mahasiswa yang membutuhkan bimbingan dari dosen Penasehat Akademik (PA).

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada dosen Penasehat Akademik (PA), sebagai pembimbing mahasiswa seperti yang dikemukakan oleh Dr. Zulfah, S.Pd. M,Pd melalui wawancaranya, dalam petikan sebagai berikut:

“Dalam melaksanakan tugas, saya sebagai dosen penasehat akademik saya tidak menentukan waktu khusus kepada mahasiswa kapan pun mahasiswa membutuhkan saya sebagai PA nya, biasa nya mahasiswa datang dengan saya mau konsultasi tentang mata kuliahnya, nilai error, KRS dan semester pendek”<sup>60</sup>



Gambar 4.3 Buku Konsultasi Kepenasehatan Dosen

Dari hasil wawancara dosen Penasehat Akademik (PA), dapat diberikan penjelasan bahwa dosen Penasehat Akademik (PA) tidak menentukan waktu dalam melakukan konsultasi dengan mahasiswa dan adanya buku konsultasi yang dipegang

<sup>60</sup>Zulfah, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 28 Agustus 2018.

oleh masing-masing dosen penasehat akademik memberikan gambaran bahwa mahasiswa yang melakukan bimbingan akan terdeteksi apabila dosen Penasehat Akademik tidak lupa untuk mencatatnya. Akan tetapi mahasiswa cenderung jarang mengkonsultasikan persoalan-persoalan mereka kepada penasehatnya, terkadang mereka hanya melakukan konsultasi jika terdapat permasalahan baik itu berupa mata kuliah yang bermasalah maupun semester pendek, hal tersebut pun biasa mereka konsultasikan sekali dalam setiap semester. Padahal ketika pun kemudian tidak dapat bertatap muka dengan dosen Penasehat Akademiknya (PA), konsultasi pun bisa dilakukan melalui media seperti chat pribadi dan sebagainya, hal ini jelas dikemukakan oleh Ibu Mifdah Hilmiah, M. I.Kom dalam petikan wawancaranya, adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

”Jika mahasiswa membutuhkan kepenasehatan, saya selalu ada sebagai dosen PA nya dan biasanya mahasiswa yang datang untuk konsultasi masalah mata kuliah dengan persoalan pribadinya dan biasanya kalau tidak tatap muka dengan mahasiswa kadang juga melalui chat pribadi supaya mahasiswa lebih terbuka dengan saya”<sup>61</sup>

Konsultasi yang dilakukan oleh mahasiswa kepada dosen penasehatnya terkadang menuai permasalahan, baik dikarenakan faktor malu berkonsultasi karena ketidakdekatan pribadi maupun faktor takut akibat penurunan prestasi dan nilai akademik, maka salah satu langkah yang dilakukan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) adalah melakukan bimbingan dengan lebih terbuka melalui chat pribadi dan lain sebagainya.

---

<sup>61</sup>Mifdah Hilmiah, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 28, Agustus 2018.



Layanan konsultasi juga di terapkan oleh dosen penasehat akademik Drs.A. Nurkidam, M. Hum ketika di temui di ruangan jurusan dakwah dan komunikasi dalam petikan wawancaranya, adapun hasil wawancaranya sebagai berikut :

“Mahasiswa melakukan konsultasi dengan saya ketika ada penandatanganan KHS sekaligus KRS dan biasanya juga ketika saya memiliki jadwal mata kuliah yang kosong, mahasiswa itu sering konsultasi masalah KRS nya , ada juga IPKnya”<sup>62</sup>

Dosen Penasehat Akademik (PA) melakukan konsultasi dengan mahasiswa ketika dosen Penasehat Akademik (PA) tidak memiliki jadwal mengajar dikampus, namun itu hanya dilakukan oleh mahasiswa ketika jadwal penandatanganan KRS dan KHS, sekaligus mengkosultasikan nilai akademiknya jika ada yang bermasalah. Hal ini menjadi kendala dosen Penasehat Akademik (PA) karena mahasiswa hanya datang konsultasi ketika meminta tanda tangan KRS dan KHS sehingga layanan konsultasi ini tidak terlalu berjalan efektif.

Sementara pada sisi yang lain adapula pelayanan bimbingan yang dilakukan secara intens dan berkelanjutan seperti yang dikemukakan oleh Iskandar, S.Ag, M. Sos. I, dalam petikan wawancaranya, sebagai berikut:

“saya melakukan pelaksanaan bimbingan 4 kali dalam satu semester pertama, pada saat konsultasi KRS, kedua, setelah KRS dan tanda tangan KRS, ketiga ujian akhir semester, dan ke empat ketika mahasiswa memiliki kendala akademik”<sup>63</sup>

Pelaksanaan layanan konsultasi intens yang dilakukan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) menjadikan bimbingan yang diberikan terstruktur dengan baik, sehingga dosen Penasehat Akademik (PA) akan mudah untuk menganalisis masalah

<sup>62</sup>A. Nurkidam, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 20 Agustus 2018.

<sup>63</sup>Iskandar, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 29 September 2019.

mahasiswa dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa sesuai dengan kebutuhannya.

### 2.3.2 Layanan Motivasi.

Layanan motivasi merupakan bentuk layanan yang diberikan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa yang di bimbingnya agar dapat menunjang prestasi akademik serta dapat meningkatkan kesadaran dan ketekunan belajar mahasiswa yang disampaikan dalam bentuk bahasa verbal.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kepada mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi, Ahmar Rahmatullah dalam petikan wawancara, sebagai berikut:

“Dosen penasehat akademik memberikan saya motivasi dan mengajari tentang apa yang diketahui mengenai sistem informasi kampus serta peningkatan belajar, setiap kali bertemu banyak sekali yang pertanyakan terkait permasalahan yang saya hadapi, baik itu mengenai perkuliahan dan lain sebagainya dan dosen selalu memberikan saya motivasi supaya saya selalu giat belajar agar indeks prestasi saya meningkat”<sup>64</sup>

Motivasi merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang diberikan dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi persoalan-persoalan akademik.

Sementara pada waktu yang lain ketika melakukan wawancara dengan mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi atas nama Sudarwin mengatakan:

”Dosen Penasehat akademik adalah dosen yang memberikan wejangan kepada mahasiswa yang memiliki masalah akademik baik KHS, KRS, dan lain-lain, saya biasa melakukan konsultasi dengan penasehat saya terkait dengan jam masuk kuliah dan mengenai IPK saya.”<sup>65</sup>

<sup>64</sup>Ahmar Rahmatullah Mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 19 September 2018.

<sup>65</sup>Sudarwin ,Mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 20 September 2018.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ahmar Rahmatullah dan Sudarwin, secara garis besar dapat diberikan penjelasan bahwa dosen Penasehat Akademik (PA) memberikan bentuk layanan kepada mahasiswa berupa motivasi . Layanan motivasi tersebut diharapkan bisa mengurangi permasalahan mahasiswa bimbingan sehingga pada setiap semester yang dilalui diperoleh nilai yang memuaskan. Layanan pemberian motivasi dari dosen Penasehat Akademik (PA) ini memberikan efek signifikan dan pengaruh positif kepada mahasiswa dalam peningkatan nilai dan prestasi akademiknya.

Hal ini selaras seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Mahfud Idrus dalam wawancaranya, adapun petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Dosen penasehat akademik adalah dosen yang membantu dalam meningkatkan cara belajar kita. Tempat kita untuk berkonsultasi tentang sekitaran perkuliahan kita, karena dosen penasehat akademik memberikan kita dorongan dan semangat serta motivasi dalam proses perkuliahan dan dalam dua semester ini saya sudah tidak memiliki kesulitan dalam perkuliahan lagi.”<sup>66</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa pada dasarnya motivasi yang diberikan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) memang sangat membantu menyelesaikan beberapa persoalan mahasiswa, meskipun sasaran utamanya hanya sebatas peningkatan kualitas belajar dan nilai mahasiswa. Akan tetapi motivasi tersebut dapat pula diaplikasikan oleh mahasiswa yang dibimbingnya dimanapun mereka berada sehingga cerminan mahasiswa ideal dapat tercapai. Selain itu motivasi dan pemberian semangat yang diperoleh oleh mahasiswa turut mempengaruhi semangat belajar mengajar dan suasana kondusif mahasiswa sehingga peningkatan nilai pada setiap semester terlaksana dengan baik.

---

<sup>66</sup>Muh Mahfud Idrus mahasiswa Jurusan dakwah dan komunikasi, tanggal 19 september 2018.

Hal tersebut seperti dikemukakan oleh Andi Hidayatullah dalam petikan wawancaranya, sebagai berikut:

“Dosen PA memberikan saya semangat untuk meningkatkan sks yang saya tempuh karena selama ini saya tidak pernah mendapatkan SKS 24 dan ada perbedaan peningkatan cara belajar saya.”<sup>67</sup>

Secara garis besar layanan motivasi merupakan salah satu bentuk layanan yang digunakan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa dalam bimbingannya. Layanan bimbingan yang diberikan oleh dosen Penasehat Akademik (PA), mampu memberikan efek positif terhadap cara pandang mahasiswa mengenai pentingnya untuk mendapatkan nilai akademik yang maksimal dalam menjalan pendidikan di perguruan tinggi, selain itu adanya motivasi yang diberikan dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa membantu meringankan beban permasalahan baik yang berkaitan dengan akademik maupun non akademik mahasiswa. Motivasi sangat berperan dalam belajar, mahasiswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu. Maka motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi mahasiswa. motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, karena secara konseptual motivasi berkaitan dengan prestasi dan hasil belajar. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang mahasiswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

---

<sup>67</sup>Andi Hidayatullah mahasiswa Jurusan Dakwah dan komunikasi, *Wawancara* tanggal 30 september 2018.

#### 4.2.3. Layanan Keagamaan

Bimbingan dosen Penasehat Akademik (PA) merupakan pelayanan yang diberikan dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa bimbingan untuk membantu mengatasi permasalahan yang di alami mahasiswa. Ada beberapa bentuk layanan yang di berikan dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa bimbingannya yakni bimbingan motivasi dan konsultasi. Layanan konsultasi merupakan bentuk layanan yang diberikan kepada mahasiswa untuk memperoleh informasi, pemahaman dan pelaksanaan dalam menghadapi kondisi tertentu, sedangkan layanan motivasi merupakan pemberian pelayanan kepada mahasiswa untuk membantu mengatasi persoalan pribadinya agar mahasiswa lebih terbuka kepada dosen Penasehat Akademik (PA). Adapun layanan keagamaan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan kerohanian dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran dan penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa.

Layanan keagamaan yang dilakukan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa bimbingannya adalah untuk meningkatkan prestasi keagamaan sehingga kecerdasan spiritual dapat diperolehnya serta bimbingan ini, memiliki pengaruh signifikan kepada beberapa kegiatan akademik kemahasiswaan seperti ujian BTQ dan PASIH. Layanan bimbingan ini tidak kalah pentingnya dengan layanan sebelumnya, dikarenakan bimbingan ini dapat membantu mahasiswa untuk mempersiapkan diri secara dini agar nantinya ketika melakukan ujian PASIH dapat memperoleh hasil yang memuaskan, hal tersebut selaras dengan yang dikemukakan oleh bapak Drs. A.Nurkidam, M.Hum melalui petikan wawancaranya, sebagai berikut:

”Biasanya saya menyuruh anak bimbingan saya mengaji dan menghafal surah pendek, ini dilakukan untuk memudahkan mahasiswa bimbingan saya menghadapi tes pasih.”<sup>68</sup>

Layanan Bimbingan yang dilakukan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) berupa tes baca alqur’an merupakan hal yang sangat positif, sebab layanan ini tidak hanya mempermudah mahasiswa ketika nantinya menghadapi ujian akan tetapi layanan ini pula mampu memberikan satu pengajaran guna penghayatan keagamaan. Layanan keagamaan ini dibenarkan oleh salah satu mahasiswa ketika melakukan konsultasi kepada dosen penasehat akademiknya, seperti diterangkan oleh Rismayanti Arsyad dalam petikan wawancaranya, sebagai berikut:

“Ketika saya konsultasi dengan pak Nurkidam saya selalu di suruh mengaji dan menghafal surah pendek terlebih dahulu sebelum KRS maupun KHS saya ditanda tangani.”<sup>69</sup>

Dosen Pembimbing Akademik (PA) bukan hanya sekedar memberikan bimbingan berupa bimbingan yang berkaitan dengan nilai akademik mahasiswa , namun disisi lain dosen Penasehat Akademik (PA) memberikan bimbingan yang berkaitan dengan nilai-nilai kerohanian dalam diri mahasiswa. Meskipun bimbingan ini hanya ada ketika penandatanganan KRS maupun KHS tapi setidaknya memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa bimbingannya, berupa pembiasaan untuk membaca ayat suci al Quran yang saat ini mahasiwa jarang membacaya.

Hal yang sama juga dikatakan dosen Penasehat Akademik (PA) Sulvijayanti , S.Kom, M.I.Kom, ketika diwawancarai, dalam petikan wawancara sebagai berikut:

“Pembimbingan saya lakukan terhadap mahasiswa bimbingan saya, selain konsultasi saya juga membuat grup diskusi untuk memberikan informasi

<sup>68</sup>A. Nurkidam, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 20 Agustus 2018

<sup>69</sup>Rismayanti Arsyad, Mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 29 September 2018.



kepada mahasiswa dimana saya biasa di temui dan mengontrol mahasiswa bimbingan saya di grup dan juga ada tes mengaji sebelum penandatanganan KRS dan KHS.”<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara kepada Drs. A. Nurkidam, M. Hum, Sulvijayanti , S.Kom, M.I.Kom dan mahasiswa bimbingannya bahwa ada pemberian bimbingan keagamaan yang diterapkan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) terhadap mahasiswa bimbingan. Meskipun pemberian bimbingan mengaji ini tidak terlalu di tindak lanjuti oleh dosen Penasehat Akademik (PA) karena dosen Pembimbing Akademik (PA) hanya memastikan mahasiswa bimbingannya, fasih dalam membaca al quran apabila terdapat kekeliruan dalam membaca ayat al quran dosen Penasehat Akademik (PA) memberikan masukan dan juga teguran kepada mahasiswanya.

Namun di lain sisi bimbingan ini memberikan dampak yang signifikan kepada mahasiswa, karena selain sebagai bentuk pelatihan mahasiswa menghadapi ujian pasih, juga untuk mengingatkan kepada mahasiswa tidak melupakan membaca alqur’an karena membaca alqur’an bisa menenangkan jiwa dan mendapatkan pahala disetiap ayat yang dibaca dan sebagai mahasiswa yang berada dibawah perguruan tinggi Islam sangatlah penting pengetahuan keagamaan dan kefasihan dalam membaca kalam ilahi.

#### **4.3. Strategi Layanan Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Mahasiswa**

Strategi layanan bimbingan dosen Penasehat Akademik (PA) merupakan upaya yang dilakukan dosen Penasehat Akademik (PA) untuk membantu mahasiswa bimbingannya menghadapi permasalahan akademik yang dialami mahasiswa. Permasalahan akademik merupakan kendala besar yang di alami oleh mahasiswa dalam menjalankan proses akademiknya. Olehnya itu mahasiswa membutuhkan

---

<sup>70</sup>Zulvijayanti, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 27 Agustus 2018.



bimbingan dari orang yang ahli dalam bidang tersebut, diperguruan tinggi di tunjuk dosen yang mampu membantu mahasiswa menghadapi persoalan akademiknya dosen tersebut adalah dosen Penasehat Akademik (PA).

Setelah melakukan wawancara kepada dosen Penasehat Akademik (PA) ada beberapa jenis strategi layanan dosen Penasehat Akademik (PA) yang diberikan kepada mahasiswa. Strategi bimbingan itu merupakan metode yang digunakan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan indeks prestasinya. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil wawancara yang diperoleh dari responden maka dirumuskan strategi layanan bimbingan dosen Penasehat Akademik (PA) dalam meningkatkan indeks prestasi mahasiswa adalah sebagai berikut:

#### 4.3.1. Strategi Layanan Bimbingan Konsultasi.

##### 4.3.1.1 Tahap Perencanaan Layanan Bimbingan Konsultasi.

Layanan konsultasi merupakan bentuk layanan yang diberikan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa untuk memberikan pemahaman, informasi dan cara-cara yang efektif terkait dengan apa yang menjadi kendala mahasiswa . Dengan layanan konsultasi ini dosen Penasehat Akademik (PA) dan mahasiswa akan pro aktif dalam menjalankan bimbingan.

Dalam penelusuran penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kepada dosen Penasehat Akademik (PA) jurusan dakwah dan komunikasi ada strategi layanan bimbingan konsultasi yang di terapkan dalam pembimbingannya. Hasil wawancara Dr. Zulfah,S.Pd, M,Pd, dalam petikan wawancara sebagai berikut:

“Saya melakukan layanan konsultasi kepada mahasiswa setelah ujian semester saat perencanaan KRS mahasiswa, dan saat ada waktu luang ketika mahasiswa membutuhkan tempat konsultasi”<sup>71</sup>

<sup>71</sup> Zulfah, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 28 Agustus 2018.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam tahap perencanaan layanan bimbingan konsultasi dilakukan oleh dosen Penasehat Akademik (PA), proses nya diawali saat mahasiswa melakukan konsultasi pada saat perencanaan KRS, hal tersebut dilakukan agar jadwal mata kuliah mahasiswa bisa disesuaikan dengan aktivitas non akademik mahasiswa. Hal yang sama dikatakan oleh Sulvijayanti, S, Kom, M.I. Kom, dalam petikan wawancara sebagai berikut:

“Biasanya mahasiswa melakukan konsultasi kepada saya pada mahasiswa mengalami permasalahan nilai semester, namun ada juga konsultasi tentang masalah dirumahnya”<sup>72</sup>

Dari hasil wawancara dilakukan oleh peneliti, bahwa dalam tahap ini permasalahan yang didapatkan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) bukan hanya permasalahan akademik mahasiswa namun ada juga permasalahan pribadi dikonsultasikan mahasiswa kepada dosen Penasehat Akademik (PA). Hal ini dilakukan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) saat proses bimbingan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan rasa simpati kepada mahasiswa sehingga mahasiswa terbuka dengan dosen Penasehat Akademik (PA). Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kepada Dr. Zulfah,S.Pd,M,Pd bahwa:

”penyebab dari bermasalahnya IPK mahasiswa bimbingan saya adalah malas masuk kuliah karena pemilihan mata kuliah yang tidak sesuai, kegiatan di rumah dan biasanya belum mampu membiasakan mendisiplinkan diri maka dari itu untuk meningkatkan IPK nya saya memberikan strategi pemilihan mata kuliah selain motivasi yang saya berikan.”<sup>73</sup>

Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti kepada Dr. Zulfah,S.Pd,M,Pd dapat dijelaskan bahwa strategi konsultasi yang di terapkan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) adalah bimbingan studi . Bimbingan studi merupakan

<sup>72</sup> Sulvijayanti, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 27 Agustus 2018.

<sup>73</sup> Zulfah, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 28 Agustus 2018.

pemberian bantuan yang diberikan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa bimbingan untuk merencanakan studinya. Perencanaan studi yang terstruktur dengan baik akan mempengaruhi aktivitas akademik mahasiswa, dengan adanya perencanaan pemilihan mata kuliah yang akan di centang pada semester berikutnya, merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan indeks prestasi mahasiswa. Konsultasi Pemilihan mata kuliah oleh dosen Penasehat Akademik (PA), akan mempengaruhi proses perkuliahan mahasiswa yakni dengan menyesuaikan dengan kesibukan mahasiswa di luar dari aktivitas akademik. Keselarasan antara aktivitas akademik dan non akademik mahasiswa harus diatur dengan baik agar tidak mempengaruhi proses akademik mahasiswa yang indikasi nya akan mempengaruhi nilai akademik mahasiswa tersebut.

Strategi bimbingan studi yakni pemilihan mata kuliah juga dilakukan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) Sulvijayanti, S, Kom, M.I. Kom, dalam petikan wawancara sebagai berikut :

“Penyebab dari masalah yang dialami mahasiswa bimbingan saya adalah kuliahnya yang pagi, terlambat datang, ada juga yang terlalu aktif berorganisasi dan tidak menyukai dosennya maka dari itu saya melakukan motivasi dan penguatan kepada mahasiswa dan saya juga membantu melakukan pemilihan jadwal kuliah sebelum centang krs”<sup>74</sup>

Hasil wawancara yang di dapatkan dapat di jelaskan bahwa dalam menjalankan aktivitas akademiknya, ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi nilai akademik mahasiswa sehingga mempengaruhi nilai akademiknya, seperti tidak mampunya mahasiswa untuk mengatur dengan baik aktivitas akademik dan non akademiknya. Olehnya itu dengan bantuan pemilihan jadwal mata kuliah yang dilakukan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) membantu mahasiswa untuk

<sup>74</sup>Zulvijayanti, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 27 Agustus 2018.

menunjang proses perkuliahan nya dengan efektif dengan bantuan tersebut ada dorongan untuk meningkatkan indeks prestasi mahasiswa.

#### 4.3.1.2 Tahap Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konsultasi.

Dalam tahap pelaksanaan proses layanan bimbingan konsultasi, oleh dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa dilakukan dengan membantu mahasiswa melakukan perencanaan KRS agar jadwal mata kuliah mahasiswa sesuai dengan aktivitas non akademik mahasiswa.

Hal tersebut sesuai dengan yang di alami oleh mahasiswa jurusan dakwah dan komunikasi Andi Hidayatullah yang pada saat itu peneliti temui, dalam petikan wawancara sebagai berikut:

“Untuk meningkatkan IPK saya , Ibu Sulfah memberikan saya arahan mengenai pemilihan mata kuliah yang baik, saya sesuaikan dengan kegiatan dan kesiapan saya.”<sup>75</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti temukan di lapangan dapat di jelaskan bahwa layanan konsultasi oleh dosen Penasehat Akademik (PA) berupa bimbingan pengarahan pemilihan jadwal mata kuliah yang akan di tempuh oleh mahasiswa memberikan pengaruh yang signifikan dalam proses aktivitas akademik mahasiswa. Adanya pemilihan jadwal mata kuliah yang sesuai, dengan kondisi mahasiswa akan memberikan efek belajar yang kondusif bagi mahasiswa bimbingannya, sehingga mahasiswa bisa memperbaiki nilai mata kuliah yang mengalami penurunan atau nilai mata kuliah yang rendah yang bisa mempengaruhi indeks prestasinya dengan pemilihan mata kuliah yang tepat.

#### 4.3.1.3 Tahap Evaluasi Layanan Bimbingan Konsultasi.

---

<sup>75</sup>Andi Hidayatullah mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 30 september 2018.



(3,22) dan IPS (3,74). Maka dapat dikatakan bahwa srategi bimbingan di berikan kepada mahasiswa dapat meningkatkan indeks prestasi mahasiwa .

Gambar 4.4 KHS Ahmar Rahmatullah Semester 1 dan Semester 2.

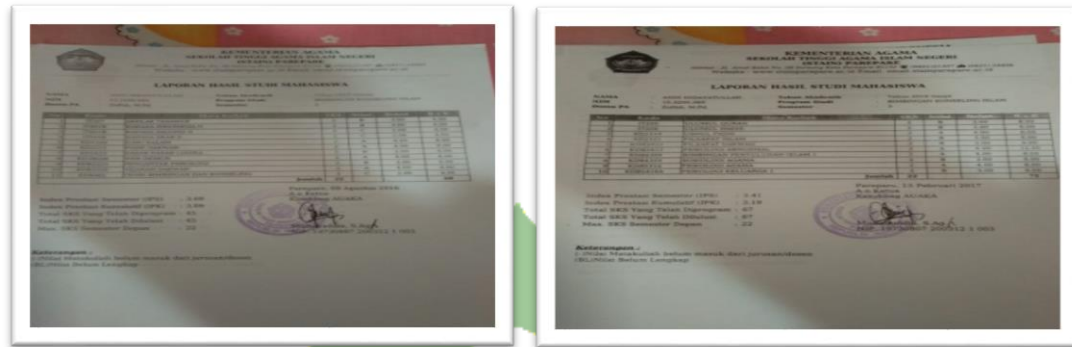
Hal yang sama juga di katakan oleh Andi Hidayatullah dalam petikan wawancaranya sebagai berikut :

“waktu semester 1 dan 2 indeks prestasi saya sama baik itu IPS dan IPK , tapi waktu semester 3 ada peningkatan indeks prestasi di KHS saya, karena Ibu Sulfah membantu saya memilihkan jadwal mata kuliah karena biasa banyak juga kerja saya bertepatan dengan jadwal mata kuliah”<sup>77</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam melakukan bimbingan kepada mahasiswa terkadang tidak memberikan pengaruh kepada mahasiswa tapi ketika bimbingan tersebut dilakukan secara berkesinambungan dan adanya usaha yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut akan memberikan pengaruh kepada indeks prestasi mahasiswa, Andi Hidayatullah yang merupakan mahasiswa bimbingan dari Dr. Zulfah,S.Pd,M,Pd mengalami indeks prestasi yang standar pada semester 1 dan 2, IPS (3,09) dan IPK (3,09) namun pada semester 3 mengalami peningkatan IPS (3,41) dan IPK (3,19) dengan melakukan bimbingan pemilihan studi dari dosen pensehat akademiknya.

<sup>77</sup>Andi Hidayatullah mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 30 september 2018.





Gambar 4.5 KHS Andi Hidayatullah Semester 3 dan Semester 4

Kesimpulannya adalah dalam melakukan bimbingan sebagai dosen Penasehat Akademik (PA) harus teliti dalam memberikan pemilihan jadwal mata kuliah kepada mahasiswa sesuai dengan kondisi mahasiswa tersebut dan mahasiswa bimbingan juga harus lebih terbuka kepada dosen Penasehat Akademik (PA) dan berusaha untuk melakukan perubahan dalam dirinya nya agar dapat mencapai nilai yang memuaskan. Bimbingan studi pemilihan mata kuliah harus dilakukan dengan teliti agar mampu memberikan pengaruh peningkatan indeks prestasi mahasiswa pada semeseter selanjutnya.

#### 4.3.2. Strategi Layanan Bimbingan Motivasi.

##### 4.3.2.1 Tahap Perencanaan Strategi Layanan Bimbingan Motivasi.

Bimbingan motivasi merupakan bentuk layanan bimbingan untuk memberikan penguatan kepada mahasiswa dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Berbagai strategi yang dilakukan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) untuk membantu menyelesaikan persoalan akademik mahasiswa. Bimbingan yang dilakukan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) dalam hal ini sangat bervariasi, tergantung dari kebutuhan mahasiswa



yang dibimbingnya sehingga dalam proses pemecahan masalah dapat dilakukan secara berbeda.

Tahapan perencanaan dalam strategi layanan bimbingan motivasi di lakukan saat mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen Penasehat Akademik (PA). Sebagaimana wawancara yang dilakukan kepada dosen Penasehat Akademik (PA) Iskandar, S.Ag, M. Sos.I, dalam wawancara sebagai berikut:

“ketika mahasiswa konsultasi dengan saya maka saat itu saya memberikan motivasi kepada mahasiswa agar mampu meningkatkan kualitas belajar mahasiswa, tapi sebelumnya saya bertanya terlebih dahulu apa penyebab nilai kuliah tidak bagus atau persoalan-persoalan lainnya”<sup>78</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) Zulfah, S.Pd, M.Pd, dalam petikan wawancara sebagai berikut:

“Saya memberikan nasehat kepada mahasiswa saat mengalami nilai yang menurun ketika melakukan bimbingan kepada saya”<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari dosen Penasehat Akademik (PA) maka dapat disimpulkan bahwa dalam tahap perencanaan layanan bimbingan motivasi, dosen Penasehat Akademik (PA) melakukan pemberian motivasi secara langsung pada saat mahasiswa melakukan layanan bimbingan konsultasi akademik maupun non akademik, hal tersebut dilakukan sedini mungkin agar mahasiswa memiliki semangat untuk menjalani proses perkuliahan.

#### 4.3.2.2 Tahap Pelaksanaan Strategi Layanan Bimbingan Motivasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan kepada dosen Penasehat Akademik (PA), Iskandar, S.Ag, M. Sos.I, dalam petikan wawancara sebagai berikut:

“Apabila saya mendapati mahasiswa bimbingan saya mengalami permasalahan akademik saya memberikan motivasi atau nasehat kemudian memberikan

<sup>78</sup>Iskandar, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 29 September 2018.

<sup>79</sup>Zulfah, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 28 Agustus 2018.

pandangan-pandangan kedepan untuk lebih serius belajar karena ini modal dia untuk ke depannya, biasanya saya juga meminjamkan buku atau merekomendasikan buku sebagai bahan referensinya.”<sup>80</sup>

Dari hasil wawancara oleh dosen Penasehat Akademik (PA) dapat dijelaskan bahwa dalam pemberian bimbingan kepada mahasiswa, dosen Penasehat Akademik (PA) memberikan penguatan kepada mahasiswa berupa motivasi yang mampu untuk mengubah pola pikir dan perilaku mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademiknya. Motivasi yang di berikan dosen Penasehat Akademik (PA) bukan hanya sebatas pemberian penguatan dalam bentuk pengucapan untuk menyelesaikan permasalahan tapi, ada solusi yang diberikan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) berupa tindakan secara dini seperti rekomendasi referensi buku yang mampu menunjang peningkatan belajar mahasiswa bimbinganya.

Hal ini dikuatkan dengan wawacara oleh peneliti kepada mahasiswa bimbingan Emi Mastura melalui petikan wawancara sebagai berikut:

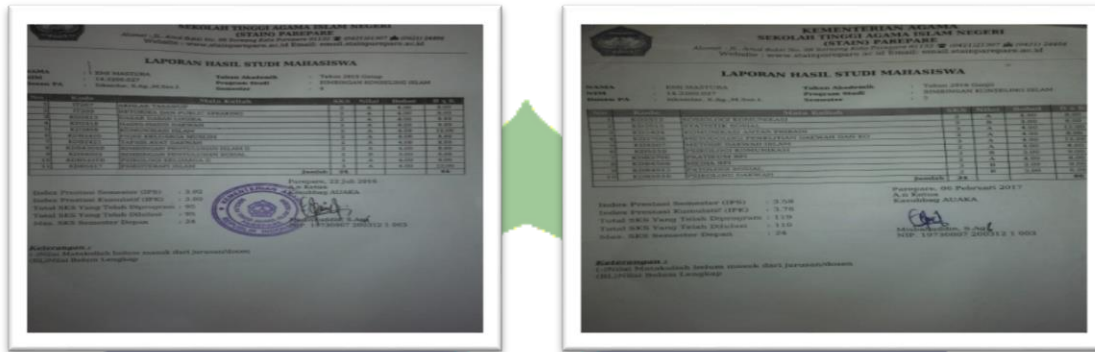
“Saya pernah mengalami permasalahan akademik, pada saat itu IPK saya menurun saya diintrogasi oleh dosen penasehat akademik kenapa IPK saya menurun lalu PA saya memberikan saya motivasi pengembangan diri”<sup>81</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dijelaskan bahwa dosen Penasehat Akademik (PA) memberikan strategi bimbingan berupa motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi persoalan akademiknya. Dengan adanya motivasi berupa bimbingan penguatan pengembangan diri yang diberikan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa, akan membantu mahasiswa untuk lebih giat dalam belajar, serta

<sup>80</sup>Iskandar, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 29 September 2018.

<sup>81</sup>Emi Matura Mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 20 september 2018.

penyadaran diri bahwa mahasiswa mampu untuk menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan potensi yang ada di dalam dirinya.



Gambar 4.6 KHS Emi Mastura Semester 5 dan Semester 6

Emi Mastura merupakan mahasiswa bimbingan dari dosen Penasehat Akademik (PA) Iskandar, S.Ag, M. Sos.I, yang pernah mengalami permasalahan akademik yakni mengalami penurunan indeks prestasi. Indeks prestasi pada semester V mengalami nilai, IPS (3,58) dan IPK (3,76) , pada semester VI mengalami penurunan, IPS (2,86) dan IPK (2,62) selanjutnya pada semester VII mengalami peningkatan, IPS (4,00) dan IPK (3,74). Pemberian layanan bimbingan yang diberikan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) telah dilakukan sedini mungkin, apabila dosen Penasehat Akademik (PA) mendapatkan mahasiswa bimbingan yang mengalami persoalan akademik meskipun dalam bimbingan motivasi tidak selamanya akan memberikan pengaruh drastis kepada mahasiswa, namun dengan adanya penguatan pengembangan diri yang diberikan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa akan sedikit meringankan beban psikologis yang di alami oleh mahasiswa. Seperti yang di katakan oleh Sudarwin dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Saya pernah mengalami nilai rendah dan diberikan motivasi oleh pak iskandar tapi tetap nilai saya seperti namun pada semester selanjutnya saya baru sadar apa yang di sampaikan seharusnya saya dengarkan”<sup>82</sup>

Berbeda dengan persoalan yang di alami oleh Fandi Khanif Ismail dalam petikan wawancaranya megatakan sebagai berikut:

“waktu semester I indeks pretasi saya rendah di bawah 3,00 tapi saya melakukan bimbingan kepada bu mifdah pada saat kedatangan krs dan pada saat saya mengalami kendala dalam aktifitas perkuliahan saya chat bu mifdah dan memberikan saya motivasi dan semester 2 indeks prestasi saya meningkat”<sup>83</sup>

Dari hasil wawancara Fandi Khanif Ismail bahwa dalam pemberian motivasi tidak hanya di lakukan secara langsung namun bisa juga melalui chat pribadi untuk menindak lanjuti bimbingan yang diberikan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa agar lebih memudahkan dalam melakukan bimbingan kepenasehatan. Indeks prestasi Fandi Khanif Ismail pada semester I, IPS (2,46) dan IPK (2,46) ketika semester II mengalami peningkatan indeks prestasi, IPS (3,24) dan IPK (3,82).

No	Mata Kuliah	Nilai	Bobot	Nilai Akhir
1	WAWASAN ISLAM	2,00	1	2,00
2	AKhlak	2,00	1	2,00
3	KEAGAMAAN ISLAM	2,00	1	2,00
4	AKhlak	2,00	1	2,00
5	KEAGAMAAN ISLAM	2,00	1	2,00
6	KEAGAMAAN ISLAM	2,00	1	2,00
7	KEAGAMAAN ISLAM	2,00	1	2,00
8	KEAGAMAAN ISLAM	2,00	1	2,00
9	KEAGAMAAN ISLAM	2,00	1	2,00
10	KEAGAMAAN ISLAM	2,00	1	2,00
Jumlah				20

Indeks Prestasi Semester (IPS) : 2,28  
 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 2,46  
 Total SKS Yang Telah Diprogram : 39  
 Total SKS Yang Telah Dibayar : 34  
 Maks. SKS Semester Depan : 22

<sup>82</sup>Sudarwin ,mahasiswa Jurusan dakwah dan komunikasi, tanggal 20 september 2018.

<sup>83</sup> Fandi Khanif Ismail mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi , tanggal 05 September 2018.

Gambar 4.7 KHS Fandi Khanif Ismail Meningkatkan Semester 2

Maka dapat dikatakan strategi bimbingan motivasi dalam bentuk penguatan diri dan melalui pendekatan pribadi oleh dosen Penasehat Akademik (PA) mampu memberikan pengaruh dalam meningkatkan indeks prestasi mahasiswa apabila mahasiswa nya juga mengalami keterbukaan dan keinginan untuk berusaha meningkatkan indeks prestasinya.

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada dosen Penasehat Akademik (PA) Mifdah Hilmiah, M.I.Kom, dalam proses bimbingannya, dalam petikan wawancara sebagai berikut:

”Untuk meningkatkan IPK mahasiswa bimbingan saya, saya memberikan motivasi kepada mahasiswa kemudian lebih melakukan pendekatan kepada mahasiswa agar mahasiswa mau lebih terbuka kepada saya.”<sup>84</sup>.

Strategi bimbingan motivasi ini merupakan metode yang digunakan dosen Penasehat Akademik (PA) dalam menjalankan bimbingan kepenasehatannya agar kedekatan antara dosen Penasehat Akademik (PA) dengan mahasiswa lebih intens sehingga dosen Penasehat Akademik (PA) akan mudah memberikan bimbingan kepada mahasiswa. Tidak terbukanya mahasiswa kepada dosen Penasehat Akademik (PA) menjadi kendala dosen Penasehat Akademik (PA) dalam menjalankan pembimbingan. Maka dosen Penasehat Akademik (PA) melakukan berbagai macam metode untuk lebih meyakinkan mahasiswa dalam pembimbingan agar mahasiswa bisa terbuka dengan dosen Penasehat Akademik (PA).

Iskandar, S.Ag, M. Sos. I mengatakan:

---

<sup>84</sup> Mifdah Hilmiah, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi tanggal 28, *Wawancara* Agustus 2018.

“biasa saya melakukan pendekatan khusus kepada mahasiswa yakni dengan pendekatan humanis supaya mahasiswa terbuka kepada saya dan saya biasa menghindari pertanyaan-pertanyaan yang menyinggung namun pendekatan khusus ini saya berikan kepada mahasiswa apabila dia tidak terbuka dengan dosen pembimbingnya”.<sup>85</sup>

Dari hasil wawancara oleh dosen Penasehat Akademik (PA) dan mahasiswa bimbingan bahwa dalam upaya membantu mahasiswa meningkatkan indeks prestasi, dosen Penasehat Akademik (PA) memberikan strategi bimbingan dengan memberikan motivasi kepada mahasiswa pemberian motivasi berupa penguatan pengembangan diri, mampu untuk memberikan efek penyadaran diri kepada mahasiswa. Namun disisi lain dosen Penasehat Akademik (PA) harus benar-benar menjadi tempat berbagi masalah nya mahasiswa agar bimbingan yang dilakukan berjalan dengan efektif. Kecenderungan mahasiswa untuk tidak datang melakukan bimbingan akademik karena ketidakcocokannya dengan dosen Penasehat Akademik (PA) hal itu yang membuat mahasiswa tidak terbuka dengan dosen Penasehat Akademik (PA). Dengan strategi pemberian motivasi oleh dosen Penasehat Akademik (PA) bisa dijadikan salah satu cara mendekati diri dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa dengan memberikan ceramah yang berupa kalimat penyadaran diri dan pengembangan diri.

#### 4.3.2.3 Tahap Evaluasi Strategi Layanan Bimbingan Motivasi.

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi sering disebut juga *driving force* yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku dan di dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu. Salah satu faktor untuk meningkatkan kebiasaan belajar yang baik pada mahasiswa adalah bimbingan akademik. Pembimbing akademik dapat mengarahkan mahasiswa dalam mencapai tujuan belajarnya melalui proses bimbingan, baik dalam memfasilitasi

<sup>85</sup>Iskandar, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 29 September 2018.



kemajuan belajarnya maupun dalam membantu mencari solusi terhadap kesulitan belajar dan masalah kehidupan sosial mahasiswa. Sinergi antara bimbingan yang optimal dari pembimbing akademik dan kebiasaan belajar mahasiswa yang baik secara konseptual, akan memberikan sumbangan yang sangat berarti terhadap capaian indeks prestasi belajar mahasiswa. Pemanfaatan kedua faktor tersebut secara optimal memungkinkan mahasiswa mampu mengikuti pembelajaran di kampus dengan lancar serta dapat mengatasi berbagai kendala baik di kampus maupun dalam lingkungan sosialnya di luar kampus, sehingga mahasiswa dapat mencapai indeks prestasi yang sangat memuaskan dalam studinya.

Maka dapat dikatakan bahwa strategi bimbingan motivasi penguatan diri yang telah dilakukan dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa bimbingan akan mempengaruhi indeks prestasi, apabila mahasiswa terbuka kepada dosen Penasehat Akademik (PA) dalam menceritakan kendala-kendala yang dialami oleh mahasiswa tersebut. Kedekatan dosen Penasehat Akademik (PA) terhadap mahasiswa menjadi penunjang efektifnya bimbingan motivasi karena tidak adanya kecanggungan yang dialami oleh mahasiswa dalam menceritakan persolannya dan juga adanya rasa kepercayaan mahasiswa kepada dosen Penasehat Akademik (PA).

#### 4.3.3. Strategi Layanan Keagamaan.

##### 4.3.3.1 Tahap Perencanaan Strategi Layanan Keagamaan.

Bimbingan keagamaan merupakan bimbingan yang diberikan dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa sebagai wujud untuk mengembalikan nilai-nilai kerohanian yang ada dalam diri mahasiswa sehingga mampu mempengaruhi kehidupan mahasiswa baik diri sendiri maupun lingkungan sosialnya.



Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa bimbingan keagamaan ini dijadikan sebagai salah satu bentuk strategi yang dilakukan dosen Penasehat Akademik (PA) untuk meningkatkan indeks prestasi mahasiswa. Dosen Penasehat Akademik (PA) A.Nurkidam, M.Hum, dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

”saya memberikan pengutan kepada mahasiswa dalam hal keagamaan seperti tentang pentingnya shalat, saya terkadang menayakan apakah mahasiwa sudah sahalat subuh”<sup>86</sup>

Bimbingan keagamaan merupakan bimbingan yang diberikan untuk mengembalikan kesadaran diri mahasiswa, bahwa mahasiswa harus lebih mendekatakn diri kepada tuhan yang maha esa. Dalam bimbingan agama mahasiswa mengalami kesulitan belajar karena mahasiwa belum mampu untuk mengembalikan nilai-nilai kerohanian dalam dirinya karena dengan bimbingan keagamaan akan memberikan cahaya dalam hidup nya sekarang dan masa yang akan datang. Salah satu bentuk bimbingan keagamaan yang mampu untuk meningkat prestasi belajar mahasiswa adalah pemahaman tentang hakikat dari shalat. Shalat merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan oleh seseorang yang telah dewasa, pemahaman tentang hakikat dari shalat sangatlah penting diketahui karena akan mempengaruhi kehidupan seseorang dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Berkaitan dengan prestasi belajar mahasiwa dengan pemahaman hakikat shalat ini, akan memberikan efek terhadap pandangan mahasiwa dalam menghadapi permasalahan akademik nya sehingga mampu untuk mengambil keputusan sendiri atas pemecahan masalah akademik yang di hadapi melalu pendekatan kerohanian hakikat shalat.

---

<sup>86</sup> A. Nurkidam, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 20 Agustus 2018.

#### 4.3.3.2 Tahap Pelaksanaan Strategi Layanan Keagamaan.

Tahapan pelaksanaan dalam bimbingan keagamaan yang dilakukan dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa tidak sejalan dengan pengaruh dari strategi bimbingan keagamaan yang dialami oleh mahasiswa bimbingan, Rismayanti Arsyad dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Meskipun saya pernah mengalami persoalan nilai akademik seperti penurunan indeks prestasi tapi dengan cara strategi bimbingan keagamaan tidak terlalu memberikan pengaruh terhadap indeks prestasi saya palingan yang mempengaruhi dari pola pikir dan cara belajar saya”<sup>87</sup>

Dari hasil wawancara dari mahasiswa bimbingan, dapat dikatakan bahwa Strategi bimbingan keagamaan yakni pemahaman tentang urgensi shalat tidak terlalu memberikan pengaruh kepada mahasiswa dalam meningkatkan indeks prestasi mahasiswa di bandingkan dengan strategi bimbingan yang lainnya seperti misalnya pemilihan mata kuliah dan penguatan diri. Sebenarnya pemahaman terkait urgensi shalat juga merupakan bagian dari strategi bimbingan motivasi dengan menggunakan penguatan pengembangan diri, hanya saja isi materi yang diberikan lebih kepada materi kerohanian atau berkaitan dengan keagamaan.

#### 4.3.3.3 Tahap Evaluasi Strategi Layanan Keagamaan.

Tahap evaluasi dalam bimbingan keagamaan hanya dilakukan pada saat melakukan bimbingan konsultasi perencanaan KRS namun tidak efektif dilakukan oleh dosen Penasehat Akademik (PA), sebagaimana wawancara dosen Penasehat Akademik (PA) Sulvijayanti, S.Kom, M.I.Kom:

“hal bimbingan keagamaan saya hanya memberikan masukan mahasiswa apabila saya mendapatkan mahasiswa bimbingan saya tidak pasif membaca

---

<sup>87</sup>Rismayanti Arsyad mahasiswa Jurusan Dakwah dan komunikasi, tanggal 29 september 2018

alquran karena merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan tanda tangan saya”<sup>88</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada dosen Penasehat Akademik (PA) maka dapat disimpulkan bahwa dalam tahap evaluasi bimbingan keagamaan, hanya dilakukan pada saat mahasiswa melengkapi administrasi meskipun ada dosen yang menjelaskan esensi belajar keagamaan misalnya shalat namun dampak yang dirasakan mahasiswa tidak berpengaruh terhadap peningkatan indeks prestasi belajar.

#### 4.3.4. Strategi *Client Centred*.

##### 4.3.4.1 Tahap Perencanaan Strategi *Client Centred*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan ada berbagai strategi yang dilakukan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) jurusan dakwah dan komunikasi untuk meningkatkan indeks prestasi mahasiswa salah satunya adalah penerapan Strategi *client centred*. Strategi *person centred* merupakan salah satu pendekatan yang ada dalam teori bimbingan konseling.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada dosen Penasehat Akademik (PA) Zulfah, S.Pd, M.Pd, dalam petikan wawancara sebagai berikut:

”kalau saya mendapatkan mahasiswa yang memiliki nilai yang rendah saya bertanya kepada mahasiswa kenapa menurun nilainya?”<sup>89</sup>

Dari hasil wawancara dosen Penasehat Akademik (PA) di atas bahwa, dalam tahap perencanaan *client centred*, dosen memberikan pertanyaan-pertanyaan awal sebagai pembuka percakapan agar mahasiswa terbuka kepada dosen Penasehat Akademik (PA). Hal tersebut dilakukan agar dosen Penasehat Akademik (PA) mampu mengetahui masalah inti dari permasalahan mahasiswa, dengan membaca bahasa tubuh

<sup>88</sup>Zulvijayanti, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 27 Agustus 2018.

<sup>89</sup>Zulfah, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 28 Agustus 2018.

dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dosen Penasehat Akademik (PA). Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Iskandar, S.Ag, M. Sos, dalam petikan wawancara:

“saya memulai bimbingan kepada mahasiswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan masalahnya, namun harus hati-hati dalam memberikan pertanyaan jangan sampai ada pertanyaan menyinggung”<sup>90</sup>

Dari hasil wawancara dosen Penasehat Akademik (PA) diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian bimbingan sebagai seorang dosen Penasehat Akademik (PA) harus bisa melihat kondisi psikologi mahasiswa baik melalui bahasa verbal dan nonverbal agar terjadi komunikasi baik antara mahasiswa bimbingan dan dosen Penasehat Akademik (PA).

#### 4.3.4.2 Tahap Pelaksanaan Strategi *Client Centred*.

Dari hasil wawancara dosen Penasehat Akademik (PA) oleh Iskandar, S.Ag, M. Sos, dalam petikan wawancara:

“setelah mahasiswa mulai terbuka dengan saya maka saya mulai memberikan saran membangun kepada mahasiswa”<sup>91</sup>

Hal ini sesuai dengan apa yang di katakan dosen Penasehat Akademik (PA) Zulfah,S.Pd,M,Pd:

“motivasi yang saya berikan kepada mahasiswa saat mahasiswa mulai terbuka menceritakan masalahnya, kemudian saya berikan masukan misalnya mahasiswa lambat masuk kuliah karena terlalu pagi maka saran saya, kalau sudah shalat subuh usahakan jangan tidur dulu supaya tidak terlambat atau ketiduran”<sup>92</sup>

<sup>90</sup>Iskandar, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 29 September 2018.

<sup>91</sup> Iskandar, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 29 September 2018

<sup>92</sup> Zulfah, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 28 Agustus 2018.

Dari hasil wawancara dosen Penasehat Akademik (PA) maka dapat disimpulkan bahwa dalam metode *cliend centred*, dosen pembimbing Akademik (PA) memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan masalahnya dosen Pembimbing Akademik (PA) hanya membantu untuk menyatakan, mengkaji dan memadukan pengalaman-pengalaman sebelumnya pada penekanan konsep diri mahasiswa.

#### 4.3.4.3 Tahap Evaluasi Strategi *Cliend Centred*.

Tahap evaluasi dari strategi bimbingan *cliend centred* merupakan tahap akhir untuk mengetahui efektifitas dari bimbingan yang diberikan dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa. Dari hasil wawancara dosen Penasehat Akademik (PA) Zulfah, S.Pd, M, Pd:

“strategi yang diberikan kepada mahasiswa bisa dikatakan signifikan dapat membantu mahasiswa namun dikembalikan kepada mahasiswa karena saya sebagai PA sudah berupaya untuk membantu meningkatkan IP mahasiswa karena PA hanya merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan IPK mahasiswa dan masih banyak faktor yang mampu meningkatkan IPK mahasiswa”<sup>93</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dijelaskan bahwa dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai dosen Penasehat Akademik (PA) telah melakukan pembimbingan sesuai dengan kapasitasnya sebagai dosen Penasehat Akademik (PA), selanjutnya di kembalikan kepada diri mahasiswa sebagai manusia yang memiliki potensi untuk memperbaiki dirinya sendiri. Dalam pembimbingan *cliend centred* ini akan memberikan kebebasan berpikir dalam pengambilan keputusan mahasiswa, sebagai dosen Penasehat Akademik (PA) hanya memberikan pilihan

---

<sup>93</sup>Zulfah, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 28 Agustus 2018.

kepada mahasiswa dan yang menentukan keputusan tersebut adalah mahasiswa itu sendiri.

Seperti halnya yang di katakan oleh Iskandar, S.Ag, M. Sos, dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“dari strategi yang di berikan kepada mahasiswa kita kembalikan kepada mahasiswa karena tugas kita hanya sebatas memberikan motivasi.”<sup>94</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka dapat di simpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) juga menggunakan *cliend centred*. Dosen Penasehat Akademik (PA) tidak terlalu memberikan penekanan yang bisa membuat mahasiswa tidak melakukan bimbingan kepadanya . Dosen Penasehat Akademik (PA) hanya sebatas partner dalam membantu untuk merefleksikan sikap dan perannya untuk mencari serta menemukan cara yang terbaik dalam pemecahan masalahnya.

Salah satu pencapaian besar yang dilakukan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) apabila dalam pembimbingan tercapai tujuan tapi disisi lain dosen penasehat tidak harus untuk melakukan tekanan yang bisa membuat mahasiswa kehilangan kebebasan berpikir untuk menyelesaikan persolan akademik. Dengan strategi *cliend centred* ini akan menjadikan mahasiswa yang mandiri dalam pengambilan keputusan dalam dunia akademik.

---

<sup>94</sup>Iskandar, Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* tanggal 29 September 2018.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1. Bentuk layanan bimbingan yang di berikan dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi kepada mahasiswa IAIN Parepare adalah bentuk layanan konten, layanan konsultasi, layanan motivasi, layanan keagamaan dan bimbingan konseling perorangan.
- 5.1.2. Strategi layanan bimbingan yang diberikan dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi dalam meningkatkan indeks prestasi mahasiswa IAIN Parepare, menggunakan strategi bimbingan studi berupa pemilihan mata kuliah yang sesuai dengan aktivitas mahasiswa, strategi *cliend centred* berupa pemberian motivasi dengan menggunakan *educative method* (metode pencerahan) keagamaan, peningkatan kualitas belajar dan strategi bimbingan pribadi.

#### 5.2 Saran

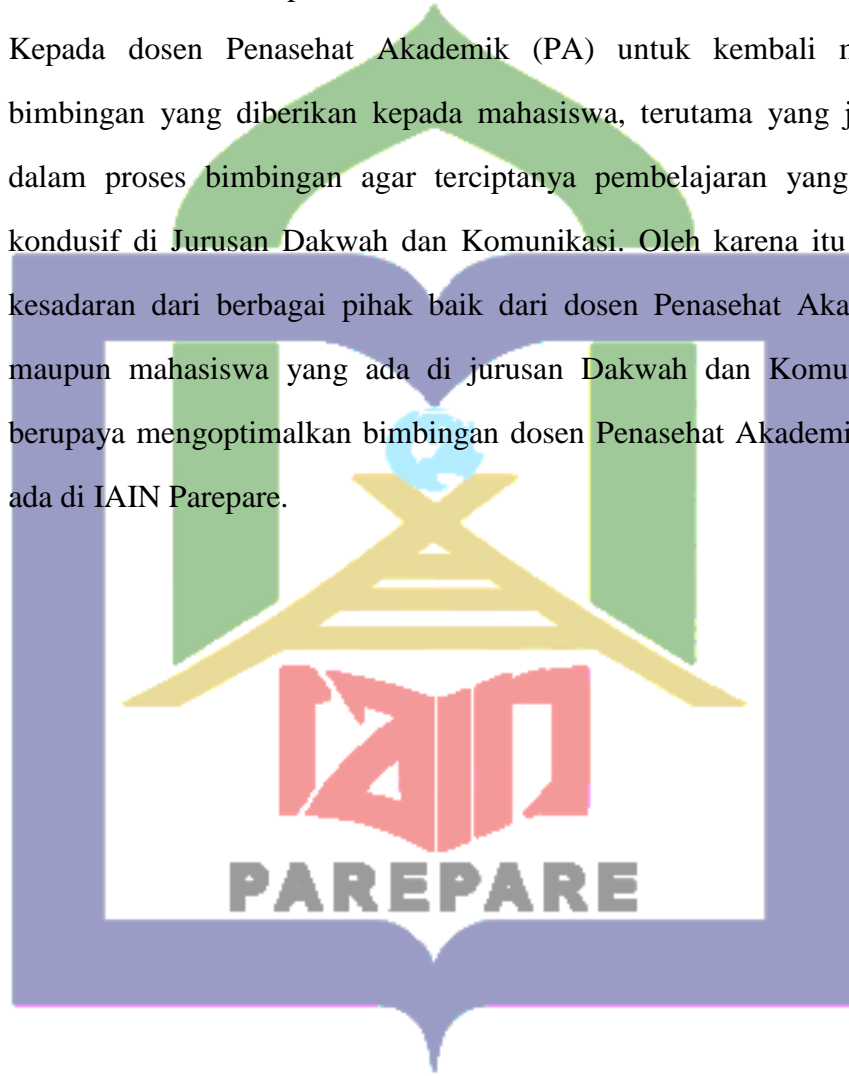
Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Khusus mahasiswa IAIN Parepare, supaya memiliki kesadaran yang tinggi untuk aktif konsultasi dengan dosen Penasehat Akademik (PA), karena dosen merupakan orang tua kedua mahasiswa ketika mengikuti jenjang pendidikan di perguruan tinggi. Dosen Penasehat Akademik (PA) bukan hanya sekedar tempat untuk meminta tanda tangan atau hanya sekedar mengikuti syarat



administrasi jurusan , namun dosen Penasehat Akademik (PA) merupakan tempat konsultasi dan bimbingan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri baik dari segi intelektual, dan sosial mahasiswa, selama berstatus mahasiswa IAIN Parepare.

- 5.2.2 Kepada dosen Penasehat Akademik (PA) untuk kembali mengevaluasi bimbingan yang diberikan kepada mahasiswa, terutama yang jarang intens dalam proses bimbingan agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan kondusif di Jurusan Dakwah dan Komunikasi. Oleh karena itu di butuhkan kesadaran dari berbagai pihak baik dari dosen Penasehat Akademik (PA), maupun mahasiswa yang ada di jurusan Dakwah dan Komunikasi untuk berupaya mengoptimalkan bimbingan dosen Penasehat Akademik (PA) yang ada di IAIN Parepare.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Abdurrahman, Dudung. 2013. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta.
- Ali, Muhammad. 2013. "Pengaruh Bimbingan Akademik Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Stain Jurai Siwo Metro" (Skripsi Sarjana,).
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Arifin M. 2010. *Pokok-pokok pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979. h. 25. Dikutip dalam Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*. cet.1; Jakarta: Amzah.
- Arikunto, Suharimin. 1998. *prosedur penelitian suatu pendekatan prkatek*, Cet.IV; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bugin, Burhan. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Predana Media Grup.
- Crow, L,dan A. Crow. 2010. *An Introduction to Guidance*. New York: American Book Company, 1960. Dikutip dalam Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*. Cet. 1; Jakarta: Amzah.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Jakarta: CV Pustaka Setia.
- Departemen Agama RI, *AL Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT.Karya Toha Putra Semarang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi IV Cet. I; Jakarta: PT Gramedia.
- Failor, Cearance W. 2010. *Nature and Scope of Guidance Service*. Mimeographed,1957. h. 1 Di kutip dalam Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*. Cet. 1; Jakarta: Amzah.

- Fenti Hikmawati. 2011. *Bimbingan Konseling*, edisi revisi. Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers.
- Hallen. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005. h. 8-9 Dikutip dalam dalam Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*. Cet. 1; Jakarta: Amzah.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Manajemen belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hornby, A S. 2000. *Oxford A Advanced Learner's Dictionary*, Uk: Oxford University Press.
- Nora Saiva Jannana "Peranan Penasehat Akademik (PA) dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa". Skripsi Sarjana; Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran fakultas Ekonomi: Yogyakarta.
- Peraturan Akademik. 2015. Pare-pare: STAIN Parepare.
- Sriyani, Afrida dan Ririn Rosadi. 2015. "Hubungan Peran Pembimbing Akademik dengan Hasil Belajar Mahasiswa Tingkat II D-III Kebidanan Stikes Ranah Minang Padang" Laporan hasil penelitian: Padang.
- STAIN Parepare. 2010. *Buku Pedoman Akademik*. Parepare: Team Work.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1995. *Proses Bimbingan dan Penyuluhan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata dan Syaodih Nana. 2007. *Bimbingan dan Konseling Dalam Praktek*. Bandung, MAESTRO
- Surya, Muhammad. 2001. *Dasar-dasar penyuluhan*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Pendidikan Tinggi, di kutip dalam Hallen, *Bimbingan dan Konseling*. Cet. 1; Jakarta: Ciputat Pers.
- Syaifullah, Ali. 1988. *Dasar-Dasar Sosial Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Universitas Katolik Indonesia Atmajaya. 2018. "Indeks Prestasi." *Situs Resmi Universitas Katolik Indonesia Atmajaya*.  
<https://m.atmajaya.ac.id/web/konten.aspx?gid=mahasiswa-jfu&cid=indeks-prestasi> (08 Mei 2018)
- Usman, Husain. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W.S. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*, Jakarta: Gramedia, 1989), h. 59; dikutip dalam Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*. cet.1; Jakarta: Amzah..

Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan A. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

“Indeks Prestasi” 2018. *Wikipedia*, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/indeks\\_prestasi](https://id.m.wikipedia.org/wiki/indeks_prestasi) (08 Mei 2018).

“Pengertian strategi menurut beberapa ahli,” 2018. *Harian Netral*, <http://hariannetral.com/2014/12/pengertian-strategi-menurut-beberapa-ahli.html>( 20 Juli 2018)

“Strategy.” 2018. *Wikipedia*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi> (20 Juli 2018).





SURAT KEPUTUSAN  
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE  
NOMOR : 117 TAHUN 2018

TENTANG

**NAMA-NAMA DOSEN PENASEHAT AKADEMIK JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
STAIN PAREPARE TAHUN 2018**

KETUA STAIN PAREPARE

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan pembinaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, maka dipandang perlu menetapkan Nama-Nama Dosen Penasehat Akademik Jurusan Dakwah dan Komunikasi Tahun 2018;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas tersebut
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor: 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Keputusan Presiden RI Nomor : 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN);
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 50 Tahun 2008 tentang Statuta STAIN Parepare;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 57 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Parepare;
9. Keputusan Ketua STAIN Parepare Nomor : 580 Tahun 2014 tentang Pedoman Akademik STAIN Parepare;
- Memperhatikan** : 1. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor : DIPA-025.04.2.307381/2017 tanggal 05 Desember 2017 tentang DIPA STAIN Parepare Tahun Anggaran 2018;
1. Surat Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Parepare Nomor : 8.05/80.08/DAKOM/2018 tanggal 4 Januari 2018 tentang : Penetapan Penasehat Akademik Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Parepare Tahun 2018.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : **NAMA-NAMA DOSEN PENASEHAT AKADEMIK JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI STAIN PAREPARE TAHUN 2018**
- Pertama** : Menetapkan mereka yang namanya tersebut pada lampiran surat keputusan ini sebagai Dosen Penasehat Akademik Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Parepare Tahun 2018;
- Kedua** : Dosen Penasehat Akademik diwajibkan melakukan pembinaan akademik mahasiswa kepenasehatannya dan mengontrol secara gradual kompetensi dan prestasi akademiknya serta senantiasa berkoordinasi pada ketua jurusan/prodi;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada anggaran belanja STAIN Parepare Tahun 2018;
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku mulai Januari s/d Desember 2018 dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare  
Pada Tanggal : 29 Januari 2018

Ketua,

  
Hinda Sultra Rustan

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi
2. Kepala P2M
3. Kasubag PKA

INSPIRAN

## SURAT KEPUTUSAN KETUA STAIN PAREPARE

NOMOR : 17 TAHUN 2018

TANGGAL : 29 JANUARI 2018

TENTANG : NAMA-NAMA DOSEN PENASEHAT AKADEMIK JURUSAN  
DAKWAH DAN KOMUNIKASI STAIN PAREPARE TAHUN 2018

NO	NAMA PENASEHAT AKADEMIK	NAMA MAHASISWA	NIM	KET.
1.	Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si	Iskandar	13.3200.024	
		Kamaruddin	13.3200.025	
		Misrawati Asib	14.3100.001	
		Muh. Rijal	14.3100.007	
		Fitriani N	14.3100.012	
		Andi Indar dewi	14.3200.031	
		Zulfikar Muhtar	15.3200.005	
		Suami	15.3200.010	
		Muh. Jamil	15.3200.051	
		Nurul Aqsa	15.3200.001	
		Wahyudi	15.3200.040	
		Sumarni	15.3200.073	
		Ranni Nurhasidah	15.3200.004	
		Asri	15.3300.001	
		Fitri Anti	15.3300.003	
		Surahmat Farid	15.3300.014	
		Ros Yanti	15.3300.018	
		Tri Radansyah	15.3300.044	
		Novi Astia Sari	15.3300.033	
		Nurul Hidayah	15.3100.003	
		Shella Majid	15.3100.011	
		Wahyu Almajaya	15.3100.032	
		Fathur Rahmat	15.3100.013	
		Dina Mariana	15.3100.018	
		Ayu Anani Burhanuddin	15.3100.001	
		Chairunnisa	15.3100.035	
		Nurhang	15.3100.022	
		Hina Yustika Mullani	15.3100.001	
		Kurnia Artina Adyanti	15.3100.002	
		Ismail	15.3100.011	
		Muh. Yusran	15.3100.010	
		Muh. Aswan	15.3100.025	
		Hamdani	15.3100.003	
		Si Wahyuni	15.3100.007	
		Muh. Raihan Pandu Satria	15.3100.024	
		Abd. Rahman Ruslan	15.3200.023	
		Muh. Taswin	15.3200.019	
		Andanti	15.3200.017	
		Megawati	15.3200.025	
		Aswinda	15.3200.026	
		Maruf Amin	15.3300.002	
		Sainuddin	17.3100.044	
		St. Alsyah	17.3100.045	
		Nur Hikmah	17.3100.046	
		Murni	17.3200.021	
		A.Muh. Arthur.Y	17.3200.022	
2.	Dr. Muhammad Saleh, M. Ag	Saprandi	13.3100.002	
		NurHafshah Tocha	13.3100.018	
		Rasmida	13.3100.009	
		Kurniawan	14.3100.021	
		Al Ikrar	14.3100.028	
		Asriani	14.3200.001	
		Andi herlina	14.3200.019	
		Ratna	14.3200.029	
		Saifuldin	14.3200.004	



Risnawati	14.3200.026
Ramliah	14.3300.001
Ismail	15.3200.002
Yessi Irmawati	15.3200.005
Asdar Nurwahyudi	15.3200.003
Asri	15.3200.019
Muh. Padil	15.3200.063
Unianti	15.3200.091
Aswandi	15.3200.014
Era Pasira	15.3200.022
Iskandar	15.3200.038
Suwartina	15.3200.057
Muh. Rasdin syam	15.3200.047
Sri wahyuni	15.3200.085
Ishak Risaldi	15.3300.028
Suhaeni	15.3300.053
Umar	15.3300.015
Muh. Restu Singgih	15.3100.010
Risma	15.3100.034
Nurlina	15.3100.058
Halijah	15.3100.008
Zainuddin	15.3100.016
Hasni	15.3100.084
Nurhikmah	15.3100.004
Muh. Akbar	15.3100.031
Supianti	15.3100.064
Andi Kiki Patmawati	15.3300.006
Neneng Fitria Majid	16.3100.004
Fitri Reski	16.3100.006
Andih	16.3100.022
Andi Cesar Fahreza Abdila	16.3100.023
Junaeda	16.3100.032
Abd. Rasyid	16.3100.073
Hesti	16.3200.005
Arnita	16.3200.006
Nur Asma	16.3200.008
Muladi Azis	16.3200.040
Anisa Zainuddin	16.3200.065
Nirmala	16.3200.067
Asman Suardi	16.3300.024
Said Wahyu	16.3300.031
Sri hastuty	16.3300.033
Mery	16.3300.047
Virda Melati	16.3300.030
Sukur Alamsyah	16.3400.014
Nasruddin Hamzah	16.3400.015
Imam Nur faizi Mahrum	16.3400.016
Adayani	17.3200.025
Nur Alizah	17.3200.026
Sahril	17.3200.027
Marwan Prajayana	17.3300.006
Sri wahyuni	17.3300.007
Widyayanti	17.3400.004
Muh. Ismail	17.3400.009
Muh. Arsyad	10.3100.007
Abd. Malik	10.3100.001
Aldeviandi	14.3100.002
Lalu Multazam	13.3100.001
Nirwana Jamal	13.3100.017
Muh. Irfan	14.3200.005
Rahmawati	14.3200.032
Muhammad Ali	15.3100.029

Muh. Jufri, M. Ag

	Pakhrudin	15.3100.030
	Arwin	15.3100.085
	Zulkarnain.T	15.3100.040
	Rezky Triady Anmady	15.3100.042
	Ikrar Priambudi	15.3100.053
	Hijrah	15.3200.007
	Yusni	15.3200.012
	Muhammad Faisal D	15.3200.025
	Muhammad rais	15.3200.026
	Sangkahan	15.3200.021
	Sri Rahayu fatimah	15.3200.009
	Sopyan	15.3300.004
	Nurfitriyani Ismail	15.3300.007
	Muhammad Fadel Rusdi	15.3300.025
	Samsul N	15.3300.052
	Musika	17.3400.005
	Syahn	17.3500.010
	Megawati	17.3500.011
	Nuratul Khoifiah	17.3600.001
	Nurkhalisah	17.3600.002
4.	Dr. Nasri Hamang- M. Ag	
	Irmayani	13.3100.014
	Nurlina	13.3200.008
	Rusnasni	13.3200.011
	Numaini	14.3200.009
	Muh. Zanen	14.3200.015
	Dewi Alfiah	14.3200.018
	Ashwari Indra	14.3200.030
	Nining Ariani	15.3100.050
	Junawal	15.3100.054
	Akbar Auli	15.3100.055
	Saeni	15.3100.037
	Abd. Rahman Nurang	15.3100.087
	Marwan	15.3100.041
	Masita Nurdin	15.3200.018
	Sudirman	15.3200.024
	Hitra Handayani	15.3200.065
	Darmawan Syam	15.3200.066
	Nur Rezky Amalia	15.3200.082
	Muh.Fahrin Takdir	15.3300.002
	Jeni Ayu Lestri	15.3300.008
	Syamsuddin	15.3300.016
	Muh. Iham	15.3300.021
	Nur Ida	16.3100.030
	Muhammad fady Fauzan	16.3100.043
	Amrihan	16.3100.040
	Tasri Muliad M.	16.3100.064
	Ical	16.3100.065
	Hamka	16.3100.066
	Emil Salim	16.3100.067
	ST. Subeedah	16.3200.010
	Nursam	16.3200.011
	Akmala Haqqul Yakin	16.3200.080
	Nursidah	16.3200.051
	Santika	16.3200.048
	Nurseni	16.3200.071
	Erza Widya Ningsih	16.3300.058
	Nurul Elmi Syahrul	16.3300.056
	Ryan Purnomo	16.3400.013
	Nurindah	17.3200.028
	Nurul Muhlisah	17.3200.030
	Nurhana Almuddin	17.3200.032

Sartika Tenni	14.3100.004
Hayyu Humaera	14.3100.024
Herni Nuraini	14.3100.029
Nihla Muhammad	14.3100.031
Rahmah	14.3200.016
Nur Iham Syah	14.3200.038
Ainun Mardiah	14.3200.020
Ririn Anggreni Z.A	14.3200.022
Emi Mastura	14.3200.027
Nur Aliyah	14.3200.045
Nurjannah	14.3300.003
Linda baharuddin	14.3300.012
Ayu Afriyanti	14.3300.016
Amaliah Reski Fajar Dani	15.3200.011
Musdalifah	15.3200.013
Sudarwin	15.3200.015
Sri Mahdutilah	15.3200.030
Nurnabilah	15.3200.046
Muhammad reza ramadhan	15.3200.089
Putri mandasari	15.3200.023
Rizaldi	15.3200.079
Piona Sulfiana	15.3200.083
Muh. Shafarman waris	15.3200.087
Fitriani	15.3100.081
Syahrul Syam	15.3100.052
Sulfiana Zafitri	15.3100.071
Nur azisah	15.3300.006
Nurrahmah	15.3300.021
Nursan	15.3300.050
Andi Nuralfathia Bahri	16.3100.098
Desi Angraini Yulianingsih	16.3300.063
Selitra	16.3100.021
Aamawati Samar	16.3100.026
Nilam sari	16.3100.028
Sitti Fatimah	16.3100.031
Desi tranita	16.3100.056
Arnie Natasha	16.3100.036
Zulrahman	16.3100.069
Andini Nidia Putri	16.3200.013
Rezki Amelia halim	16.3200.042
Aslinda	16.3200.043
Muh. Iqbal M	16.3200.047
Maspali	16.3200.052
Desi	16.3200.066
A. Harmaniar	16.3200.056
Sarina Saing	16.3300.057
Taswim	16.3300.045
Audy Triana	16.3300.029
Nurul Magfirah	16.3300.041
Nurindah Malda	16.3400.006
Suci Nur Ramadhanii	17.3100.042
Nur Indah Damas Larasati	17.3100.043
Alfisahrin	17.3100.006
Ika Merdeka sari	17.3100.007
Nadya M	17.3100.008
Nurul fadillah Latif	17.3200.010
Annisa Trihapsana	17.3200.011
Syahrul ramadhan said	17.3200.019
Jumria	17.3300.001
Hasriani	17.3300.000
Nuraini	17.3300.002
Juwita anwar	17.3300.000
A. Asnita HD	17.3300.004

6.	Hj. Marhani, Lc., M. Ag	Asri Adil	10.3100.004
		Suriansyah	11.3100.017
7.	Drs. A. Nurkidam, M. Hum	Hasniar	11.3100.018
		Arini Azzahara	14.3100.003
		Akbar Susanto	13.3200.003
		Musdalifah	13.3200.004
		Luciana	14.3200.002
		Awaluddin	14.3200.011
		Harifuddin	14.3200.033
		Rismayanti	14.3200.006
		Rachmat Anwar	14.3100.008
		Syamsu Alam	14.3100.022
		Rosnani	14.3100.006
		Jumeidi Syakur	14.3200.037
		Muliana	14.3300.002
		Dewi Anggriani	15.3100.044
		Sri Yuliani	15.3100.059
		Asmirah	15.3100.061
		St. Khadijah	15.3100.015
		Asri Hasan	15.3100.023
		Nirwana	15.3100.056
		Mardiana	15.3200.020
		Hartina	15.3200.032
		Fitriani Nengsi	15.3200.028
		Desi Ratnasari	15.3200.029
		Irma S	15.3200.031
		Abd. Rahman	15.3300.039
		Lukman Hakim	15.3300.046
		Rezki Ramadhani	16.3100.047
		Nurhastina	16.3100.052
		Nirwana	16.3100.053
		Muh. Adri Azikin	16.3100.057
		Sari Meliana	16.3100.058
		Noviana Susanti	16.3200.012
		Juniar Bursal	16.3200.014
		Harpiqh	16.3200.068
Musdalifah	16.3200.069		
Mardian Saputra	16.3300.044		
Nasriah Nur Askiah	16.3300.043		
Nurfarafas Linda	16.3300.008		
Defira Mulyati	16.3300.014		
I Beda	16.3300.020		
Nasruddin	16.3400.003		
Jamaluddin	16.3400.010		
Irwan	16.3400.011		
Serli	17.3100.047		
Nur Ginayah	17.3100.048		
Haslinda	17.3300.008		
Ummul syahriani	17.3300.009		
Rendi	17.3300.012		
Sahara Alfira	17.3300.035		
Sulfi	17.3400.002		
8.	Dr. Ramli, M.Sos. I	Sukri Saini	09.100.017
		Andriani B	13.3200.009
		Hasbullah	13.3200.010
		Masna M. Nur	13.3200.021
		Fitrah	14.3200.007
		Syamsiah	14.3200.003
		Suharsono	14.3100.019

Desti Nurhidayah	14.3200.008
Kasnan	14.3200.036
Irmayanti	14.3200.040
Nurakkinah	14.3200.024
Hadyanti	14.3100.005
Kamil Kadir	14.3100.009
Zainal Abidin	14.3100.013
Muhammad aras	14.3100.020
Yuliana Ibrahim	14.3300.004
Hasnia	10.3200.033
Nur Cahyani	15.3200.049
Linda	15.3200.064
Hendriani	15.3200.034
Muedalipa	15.3200.037
Muthmainnah	15.3200.039
Nurwana	15.3200.042
Awaluddin Zulkamain	15.3200.055
Herwinjaya Wahid	15.3100.068
Ariadi	15.3100.046
Sri Wahyuni Malik	15.3100.002
Dewi Anggrani	15.3100.044
Anam Maulana	15.3100.072
Amalia Fadini	15.3300.032
Yulia Citra	10.3300.034
Hardianti	10.3100.059
Evy Agustya Ningsih	10.3200.015
Hasnicar	10.3200.016
Ruhil Amari	10.3200.063
Irahayu	10.3200.049
Reski dowieari	10.3200.064
Zamharirah Saleh	10.3400.001
Darnali	10.3400.002
Risma	10.3400.004
Nurmaya Hidayah	10.3400.005
Irnawati	10.3400.007
Suryanti	10.3400.008
St. Aiyah	10.3400.009
Fitriani	10.3400.012
Nurhsani Razak	10.3400.016
Winda wulandari	10.3400.020
Nissa Yusro Masyumi	10.3400.021
Sheriyani	10.3400.022
Rani Dwi Iestari	17.3400.010
Sri Ayu Lostari	17.3400.011
Muh. Farrell Zhafran	17.3400.012
Kastina	17.3400.013
Nur Atika	17.3400.014
Muh. Taufik	17.3500.012
Bahar Muharram	17.3500.013
Sunarti	17.3500.016
Iqbal Buaman	17.3600.019
Zulfkar Anindatama C	17.3600.020

8. Nurhikmah, M. Sos. I

Mulaminnah	09.100.010
Syamsu Alam	11.3100.003
Andi Adywnata	11.3100.016
Risnawati	13.3200.012
Emiliana	13.3200.013
Budiman	13.3200.022
Nurfa	14.3200.010
Isnanto	14.3200.014
Nasrah	14.3200.041
Firani Maudi Gustian	14.3200.046



Nirma	14.3200.034
Akhmad Munandar	14.3200.036
Dahnar	14.3100.030
St. Rahmah	14.3100.023
Nasrah Yanesi	14.3100.036
Aisah	15.3100.062
Andrini Juanda	15.3100.069
Nur Fatma Puspawanti	15.3100.077
Dea Febry	15.3100.005
Arfina damayanti Arifing	15.3100.012
Ulfiati	15.3100.047
Zulkifli Zainuddin	15.3100.067
Ayu Andira	15.3200.045
Indry saputry	15.3200.054
Risna Natsir	15.3200.056
Syamsul Ryan	15.3200.061
Miftakul amin	15.3200.069
Sriyana	15.3300.013
Fatmawati	15.3300.026
Tajaria	15.3300.030
Syuaib Muh. Nasir	15.3300.041
Mira Anggriani	15.3300.048
Aswita	16.3100.060
Nuraisyah	16.3100.061
Nasrah	16.3100.062
Arya Dwi Muharram A	16.3200.018
Sri Dewi	16.3200.020
Umi Darsiah	16.3200.021
Nur Dewi Muh. Nur	16.3300.001
Ayu Hardiyanti	16.3300.003
Evi saputri	16.3300.004
Nurul fatanah	16.3300.006
Muhammad Shidiq Ibrahim	16.3300.016
Rezki Ismail. Z	16.3300.017
Ika Putri	16.3300.018
Syamsinar	16.3300.019
Fitriani	16.3300.022
Kiki Rahmadani	17.3200.036
Nurul Hikma	17.3200.037
Muh. Reza yayank	17.3200.039
Nur Aisyah	17.3300.010
Nuryeni	17.3300.011
Ahmad fajar Siddiq	17.3300.013
Asrul nardi	17.3400.003
Muh. Fajar Maulana Malik	17.3600.003
Ega Syafira	17.3600.004

10 Dr. Zulfah, M. Pd

Muhammad Akib	13.3100.010
Sundari	13.3100.020
Suratman, B	13.3100.005
Ismawarni	13.3100.007
Najia Anggraini	13.3200.019
Hasti Verawati	14.3100.025
Harmiati	14.3200.013
Nuradli	14.3200.021
Riskawati Agus	14.3200.025
Muhammad	14.3200.047
Hadriani	14.3300.009
M. Akbar ahmad	14.3100.011
Sukriani	15.3200.048
Rizma Purmadani Ahmad	15.3200.052
Muhammad aidil	15.3200.059
Andi hidayatullah	15.3200.060

	Hildah	15.3200.068
	Hasnia	15.3200.075
	Masruha	15.3100.073
	Dani	15.3100.075
	Nuzul Fitriani Mansur	15.3100.080
	Pfy Hamnas	15.3100.026
	Nasrul	15.3100.067
	Selvi Renita	15.3100.068
	Kasmia	15.3100.008
	Hedriana	15.3300.019
	Harmia S	15.3300.031
	Yuyun Pratika	15.3300.035
	Arya Dirgahayu Amam	15.3300.037
	Asbali	15.3300.040
	Zulkifli Kadir	16.3100.055
	Andi asse Nino	16.3100.071
	Eka pratwi Mukdad	16.3200.022
	Husni	16.3200.024
	Satriah AT'ah Aurella	16.3300.023
	Reka Pujiastuti	16.3300.025
	Fitrah Aulia Bohari	16.3300.026
	Nirma Aprilia	16.3300.027
	Artiani Anin	16.3300.032
	Sutriyani Syukur	16.3300.034
	Ayu Annisa	16.3300.035
	Rasmiasari	16.3300.036
	Muh.Yudhi Israh Usman	16.3300.037
	Muhammad Icham Jumardi	16.3300.038
	Rugos Nurul Jannah, L	16.3300.039
	Dewi Yanti	16.3300.040
	Andi Muh. Zukita, B	17.3100.049
	Pebelanti	17.3100.051
	Icha Nurfatma	17.3300.003
	Andi Islamiah	17.3300.004
	Nurzatman	17.3300.014
	Asmawati	17.3300.015
	Yusron Fahab	17.3500.021
	Dea Tifany	17.3500.022
	Nur Safika	17.3500.023
	Muhammad asy	12.3100.002
	Mesnia	13.3200.002
	Nuryati	13.3200.005
	Yuliana	13.3200.014
	Syahril Jufr	13.3200.016
	Nursafitri	14.3200.042
	Jumarni	14.3200.044
	Ernawati	14.3100.026
	Monalisa	14.3300.005
	Halima	14.3300.006
	Nurfitriana	14.3300.007
	Rasmial Muis	14.3300.013
	Ratnawati	14.3300.008
	Sahlar	14.3200.048
	Andi Ungasari Azis	14.3100.010
	Sapri P	15.3100.070
	Mega Indah	15.3100.063
	Handayani	15.3100.078
	Ajris arbang	15.3100.017
	Syamsupiana Kasim	15.3100.020
	Pauzanti Baharuddin	15.3200.050
	Ryzkita Sughana	15.3200.062
	Yutham	15.3200.064
	Hanuwati	15.3200.017



Muski hastuti	15.3200.072
Indriyanti	15.3300.010
Juwita	15.3300.012
Nur Aisyah	15.3300.020
Jusniar	15.3300.029
Hatya Rohani Putri	15.3300.045
Muh. Zulfadli, AS	15.3300.049
Muh. Dedy Rizaldy, S	16.3200.001
Nurfadillah, S	16.3200.002
A. Novita sari	16.3200.003
Nurlina dahlan	16.3200.004
Abdal	16.3200.081
Amriyadi	16.3200.080
Haniati	16.3200.075
Hermansyah Hasyim	16.3200.076
Nurfadilah Feby Fitriani	16.3200.074
Rastia Camang	16.3200.084
Sukmawati	16.3200.085
Suci ramadani	16.3200.087
Nadzirah	16.3200.061
Muh. Sukri	16.3200.062
Nurlaelah	16.3200.082
Mukarramah	16.3300.049
Mulyadi damsir	16.3300.052
St. Aminah M. Yusuf	17.3200.033
Hastina	17.3200.035
Risma Sulfa sandi	17.3200.038
Winda Aprianti	17.3200.043
Nadilah atma kartini	17.3200.047
Nur Indah sari	17.3200.040
Eka Fatmalasari	17.3200.041
Sri Masni Rahmadani	17.3200.042
Wahyu ananda	17.3600.006
Puspita sari	17.3600.007

2 Nurhakki, M.Si

Sri Rezki Yullianti	13.3100.013
Abd. Adhim	14.3100.035
Paisal Risal	14.3100.014
Munita	14.3100.015
Ayu Lestari	14.3100.032
Mubarak	14.3100.034
Henny Sumarja	14.3100.017
Syahirah Ahmad	14.3200.012
Nurindah Anugawati, A	14.3200.043
Astriana ramadhani inwan	14.3300.014
Selvi	15.3100.074
Indah Purnamasari	15.3100.019
Riska	15.3100.024
Megawati	15.3100.027
Marliani	15.3100.082
Iliah Rahma	15.3100.038
Ade Rusnianti	15.3100.066
Rispanyani halim	15.3100.009
Riska Dwiyantri	15.3100.021
Bayani	15.3100.043
Juriana	15.3100.007
Deni-hidayani	15.3100.079
St. Maryam	15.3100.014
Irma	16.3100.029
Fery Ardian	15.3100.028
Erwin	16.3100.080
Lola nabilla	15.3200.070
Sulfitri	15.3200.035

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fandi Hamid Ismail

Nim : 17-3100-028

Jenis kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Mahasiswa

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Andi Indar Dewi yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "**Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Mahasiswa IAIN Parepare**".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 08 September 2018

Yang bersangkutan



Fandi Hamid Ismail

NIM: 17-3100-028.

Hasna	15.3200.041
Asriani S	15.3200.044
Sri Wulandari	15.3300.011
Satrio Ika Putri. S	15.3300.043
Hasmiati	15.3300.022
Fika anggreni	15.3300.051
Fatimah Tusahra	16.3100.009
Andrianti	16.3100.013
Ayu andira syam	16.3100.014
Ayu Anisah	16.3100.015
Suarni	16.3100.016
Nur Rahman Salim	16.3100.017
Ika dewi sartika	16.3100.018
Muh. Adhim Najib Amnur	16.3100.019
Sri Mutmainnah	16.3100.020
Imam Kurniawan Samad	16.3100.027
Muh. Amin	16.3100.030
Muh. Rais Ibnu Taiyim	16.3100.035
Muhammad Nurhidayat	16.3100.037
Azhar Maulana	16.3300.005
Hartono	16.3300.007
Ade Suryaningsih	17.3100.005
Ika Fitrihdayanti	17.3100.009
Dita Rezky Ananda	17.3100.011
Kasih	17.3100.013
Rafida	17.3100.014
Muslim	17.3100.020
Nurpadila	17.3100.021
Rini Winastuti	17.3100.022
Muh. Ali Imran Syafrii	17.3600.012
Nulaelis Yuliasri	17.3600.013
Herlina	13.3200.007
Karlina	13.3200.017
Ayu Andika	14.3100.018
Inwan	14.3100.020
Ahmad Qudapi	14.3100.027
Nirwana	14.3200.017
Najah Rahmat	14.3200.023
Wima	14.3200.035
Imayani	14.3300.015
Syahnani Sehar	14.3300.017
Ayu Anggriani	15.3200.031
Indrani Dewi	15.3200.030
Salma	15.3200.074
Annisa Sri wahyuni	15.3200.076
Nur Fahrul ahmad	15.3200.078
Ikhlas behar	15.3200.085
Sunanti	15.3200.088
Riska Awalil Rahman	15.3200.080
Nunul Muhafidah Natsir	15.3100.025
Astri wilda Angraeni	15.3100.033
Muhammad	15.3100.036
Rasni	15.3100.039
Herminda	15.3100.049
Supiana	15.3100.079
Hasna Yusuf	15.3300.02
Hasbia	15.3300.02
Hadjarah	15.3300.02
Hasinda	15.3300.02
Muhammad Rahmat azhar	16.3100.0
Rahmiani	16.3100.0
Syari Ningsih Aras	16.3100.0

13. Dr. Hj. Darmawati, M. Pd

	Andi Iqwal Mappedjanti	16.3200.086
	Suraeda	16.3200.059
	Salma Rahim	16.3200.027
	Sulfiana	16.3200.023
	Santiani	16.3200.030
	Hermah	16.3200.034
	Ade Nurul Hikmah	16.3200.036
	St. Rochana	16.3200.036
	Sulpiadi	16.3200.037
	Indra Rukmini	16.3200.038
	Mardotillah	16.3200.041
	Agung Seliawan	16.3200.046
	Ady Saharuddin Mallapa	17.3100.023
	Risma	17.3100.025
	Yona Ulla Ota Bala	17.3200.001
	Maulidatul hasnanah	17.3200.002
	Wirania Prawira Wirawan	17.3200.004
	Nur Fadillah	17.3200.005
	Hamiani	17.3200.006
<b>14. Sulvinajayanti, M. L. Kom</b>		
	Januwika Ramdhani	16.3100.106
	Siti Nurhalizah HD	16.3100.088
	Elpiari	16.3100.087
	Vivi safri Abdi	16.3100.088
	Mirawati	16.3100.034
	Reski Aulia	16.3100.038
	Supriadi	16.3100.050
	Muhammas Anas	16.3100.051
	Aldi Alvianza	16.3100.055
	Imta Lassa	16.3100.072
	Fachrudzi Rahman	16.3100.054
	Al Munawwarah	16.3200.045
	Nur Alya	16.3200.053
	Jumadi Heru	16.3200.057
	Hesti	16.3300.042
	Nasrudin	17.3100.015
	Ahmad Rahmatillah	17.3100.016
	Burhan	17.3100.017
	Mu. Mahmud Idrus	17.3100.018
	Hardiyanti Rukmini	17.3100.019
	Mu. Yuskarta. Y	17.3400.015
	Risma Pusvitasari	17.3400.016
	Darma Pratwi	17.3400.017
<b>15. Muhammad Karamain, M. Sos. I</b>		
	Nirmalasari	15.3300.059
	Erwind	15.3300.029
	Muhammad Saiful Trng	15.3300.010
	Rasdiana R	15.3300.011
	Irwani Kadir	15.3300.012
	Gry Dewa	15.3300.013
	Art H Ahmad	15.3300.054
	Anita Astiani	15.3300.055
	Ahmad Yanti	15.3300.050
	Nurhafisah	15.3300.046
	Muarifan	15.3300.048
	Nur Rikha Ekawati	15.3200.050
	Hassni	16.3400.023
	Hafri Anwar	16.3200.054
	Rahmanar Rahman	16.3200.038
	Kosmida	17.3300.016
	Adi Firman	17.3300.017
	Ramezani aka Amri	17.3300.018

	Syamsul Rijal	17.3300.019
	Iskhaq	17.3300.020
	Surya Sunarti	17.3300.021
	Akbar Abbas	17.3400.018
	Alviant	17.3400.019
	Ririn Angrani	17.3400.020
16. Sumarni Sumai, M. Si		
	Ainun, B	16.3100.094
	Ardiansah Putra R	16.3100.093
	Siska Putri Mail	16.3200.089
	Safinah Hamzah	16.3100.059
	Erwin	16.3100.062
	Sitti Ajsya	16.3100.074
	Fadol Muhammad N. Halik	16.3100.077
	Muhammad Yakub	16.3100.081
	Afrizantika Diandiantji	17.3100.053
	Fitriani	17.3100.041
	Erwin	17.3100.056
	Fauzan Azima ramadhan	17.3100.057
	Fitri Handayani	17.3100.058
	Andika Widyanto	17.3100.059
	Asman Della	17.3600.015
	Elsa Elisa Anfin	17.3600.017
	Sunarti	17.3600.018
17. I Nyoman Budiono, MM		
	Sulfiari	16.3100.091
	Moh. Aqilan Shah	16.3100.085
	Ratnasari	16.3100.083
	Muhammad Yusuf A	16.3200.056
	Malik Fajar	16.3200.072
	Muh. Yusuf	16.3200.070
	Yullang	16.3300.060
	Amrullah	16.3400.019
	Nur Rahma arsyad	17.3300.022
	Dian sulasari	17.3300.023
	Connei Isradilla	17.3300.024
	Adriyan Satriawan	17.3300.025
	Muh. Rafli Heri	17.3300.026
	Ananda Permatasari S	17.3600.024
	Muhammad Arsyadi	17.3600.025
	Rahmania	17.3600.026
18. Nidauli Islam, M. Th. I		
	Irmawati Ismail	16.3100.092
	Nasrul	16.3100.090
	Sundari	16.3100.075
	Fahrudin Syahrul	16.3200.088
	Aminul Khair	16.3300.061
	Syahni	16.3400.017
	Wahidsh	17.3200.086
	Muhammad fajar	17.3500.014
	Agus yullansyah	17.3500.015
	Muhammad Alj	17.3500.016
	Adi santoso	17.3500.017
	Asdar	17.3500.018
	A. Raul Sanapati	17.3600.027
	Andi Siti Tri Inasni	17.3600.028
	Nur Aini	17.3600.030

19. Nabhal Hayat, M. I. Kom	Muh. Zul Fauzi	16.3100.095
	Junlasti	16.3100.076
	Nurtadillah Hafid	16.3200.091
	Muhammad Rijal Tahir	16.3200.090
	Muh. Juanda Rafi	16.3300.062
	Herlanto	16.3400.024
	Siska Pratwi	17.3100.060
	Ihza' Yogantara Lubis	17.3100.061
	Aswan	17.3100.065
	Muh. Fadly Zamay	17.3100.067
	Muhammad Chaerul Syam	17.3100.068
	Raza Tri Rezky	17.3200.065
	Winda Azhari	17.3400.021
	Wahyu	17.3400.022
	Muhammad Nurzam	17.3500.031
20. Nur Afiah, MA	Andi Iin Rachmat	16.3100.096
	Wahyu Setawan	16.3200.079
	Yuliana	16.3200.009
	Martian Fajrin	16.3200.092
	Abdul Hakim Lukman	16.3400.025
	Muhammad	16.3300.054
	Sri Wahyuni	17.3200.048
	Muh. Fahri Siddiq S	17.3200.049
	Ninna Yanti	17.3200.050
	Siti Rahmawati	17.3200.057
	Nurmas	17.3200.064
	Meinda Mappaturro	17.3200.061
	Nurfaia	17.3400.023
Aidy setia Wardhana	17.3400.024	
Nurul fatmaisyury	17.3400.025	
21. Adnan Achiruddin Saleh, M. Si	Haerah Anshar	16.3100.097
	Muhammad Pajrin	16.3200.096
	Arham	16.3200.031
	Nurhayati	16.3200.094
	Muhammad Taufik	16.3200.073
	Mudalifa	16.3300.065
	Asrul Satriawan	16.3400.026
	Sri Dewi Angroni	17.3200.062
	Muqamama Arayad	17.3200.067
	Muh. Firdaus Suleiman	17.3200.068
	Mudatsair Hamzah	17.3200.069
	Wasliha Amir	17.3200.007
	Veni Rupendi Kasia	17.3200.083
	Hartina	17.3400.028
	Muhammad Yusril	17.3400.027
Irfan Akbar Saleh	17.3400.028	
22. Uifah, M. Pd	Andy Rusli	16.3100.099
	Indah Umi Lestari	16.3200.098
	Kurniasari Dewi Isnanto	16.3200.032
	Muh. Hasyim	16.3200.077
	Mahsyar	16.3300.066
	Wilya Ningsih	16.3400.027
	Kasma Dewi Pertiwi	17.3100.029
	Amania	17.3100.034
	Dian Andriani, MS	17.3200.012
	Nahdiah Nurul fatiq	17.3200.013
	Nurawiah salim	17.3200.017




	Andi fatmoralmi	17.3200.018
	Sti Aisha	17.3200.019
	Suryana	17.3200.059
	Muhammad Amal	17.3400.029
<b>23. Ratna Wulandari, M. Pd</b>		
	Rina Kuspa Riana	16.3100.101
	Muh. Ali Imran	16.3100.100
	Hasnlar	16.3200.098
	Muthmainnah	16.3200.033
	Henri Yani	16.3300.067
	Rachmat Ade Sapetra	16.3400.028
	Abd. Rahman Amin	17.3100.036
	Nurul Hijriani	17.3100.037
	Muhammad Ismail	17.3100.038
	Yuliana	17.3100.054
	Nurinda Saifuddin	17.3200.065
	Jumardi	17.3300.027
	Suhriati	17.3300.028
	Muh. Faisal Akbar	17.3300.029
	Risakayani	17.3300.030
	Samsiah	17.3300.031
<b>24. A. Nurul Mutmainnah, M. Si</b>		
	Waiya Citra Dewi	16.3100.103
	Ibnu Rasyid	16.3100.102
	Aldizar Ibnu Munzir	16.3200.099
	Aminullah	16.3200.039
	Normalasari	16.3300.068
	Ainun Zamzani	16.3400.029
	Harnawan	17.3100.035
	Sriwana Perbiwi	17.3100.039
	Ince Fadilah Ramadhani	17.3200.054
	Yusdiantri Yusuf	17.3500.020
	Fitriani	17.3500.022
	Jumardi	17.3500.023
	Aditya Syam	17.3500.024
	Susanti	17.3500.025
	Muh. Zhoqi Ramadhan	17.3500.026
<b>25. Suhartina, M. Pd</b>		
	Haerul Amri Ahmad	16.3100.106
	Alihan Hanowing	16.3100.104
	Muhammad Irfas Burhan	16.3200.100
	Ikhsan Suhari	16.3200.044
	Siti Hudiya	16.3300.069
	Firrah Ichwal	16.3400.030
	Nurhabibie Said	17.3200.023
	Sheptiana Rusdi	17.3200.020
	Ibrahim	17.3200.024
	Kurnia	17.3200.029
	Nurfa	17.3200.031
	Ega Dwi Septian Amir	17.3200.054
	Muthia Rihma Samsul	17.3200.046
	Harlina	17.3200.051
	Saifulah	17.3200.053
<b>26. Mirdah Hilmiyah, M. I. Kom</b>		
	Hasnur	17.3100.027
	Fandi Hanif Ismail	17.3100.028
	Nur Aiffah Arsen	17.3100.030
	Fadlan Minallah	17.3100.069
	Firdaus	17.3100.070



27. A. Dian Fitriana, M. I. Kom	Suherman	17.3100.050
	Yusril Indrawan Amin	17.3100.052
	Nadia	17.3100.055
	Sabir	17.3100.062
	Dinul Fitra Mubarak	17.3100.066
28. Dr. H. Muhyiddin Bakri, Lc, M. Ag	Muhammad Saukani	17.3100.031
	Muh. Riswan	17.3200.058
	Elina	17.3200.060
	Muh. Wira Srikandi. Z	17.3200.052
	Abd. Khalik Jalalaini	17.3200.056
29. Abd. Wahidin, M. Si	Abd. Sahid	17.3100.032
	Widia Efasari	17.3100.033
	Fitri	17.3500.001
	Nasrullah	17.3500.002
	Muh. Haerul	17.3500.003
30. Wahyuddin Bakri, M. Si	Diana	17.3500.004
	Wahyuni	17.3500.005
	Mirawati	17.3500.006
	Muntaha Umar	17.3500.008
	Nasrullah	17.3500.009
31. Abd. Rasyid, M. Si	Hafnadillah. A.I	17.3200.003
	Upriani	17.3200.009
	Muh. Syukur	17.3600.009
	Rahmi R	17.3600.010
	Rusli	17.3600.011
32. Muh. Sahid, M. I. Kom	Nurul Hidayat	17.3100.001
	Nurbathin	17.3100.002
	Nurul Fiqri Ahmad	17.3100.003
	Andi Asri Bhr makkulase	17.3100.010
	Wahyudi	17.3100.012

Ditetapkan di : Parepare  
 Pada Tanggal : 29 Januari 2018

Ketua,

  
 Ahmad Sultra Rustan

## PEDOMAN WAWANCARA (MAHASISWA BIMBINGAN)

12. Apa yang anda ketahui tentang dosen Penasehat Akademik (PA)?
13. Apa manfaat dari dosen Penasehat Akademik (PA) yang anda rasakan?
14. Apakah anda sering melakukan konsultasi/bimbingani dengan dosen Penasehat Akademik(PA)?kenapa jarang?
15. Apa persoalan yang sering anda konsultasikan dengan dosen Penasehat Akademik (PA) anda?
16. Bagaimana bimbingan yang diberikan dosen Penasehat Akademik (PA)?
17. Apakah anda pernah mengalami persolan indeks prestasi? rendah/menurun?semester berapa?
18. Apa yang menyebabkan indeks prestasi anda rendah/menurun?
19. Bagaimana respon dosen Penasehat Akademik (PA) anda ketika melihat anda mengalami indeks prestasi rendah/menurun?
20. Bagaimana bentuk bimbingan yang di berikan Dosen Penasehat Akademik (PA)agar mampu meningkatkan indeks prestasi anda?
21. Apakah bentuk bimbingan dosen Penasehat Akademik (PA) tersebut mampu membantu untuk meningkatkan Indeks Prestasi anda?apabila tidak , hal lain apa yang mampu membantu meningkat kan indek prestasi anda?
22. Apa yang ingin anda keluhkan persoalan dosen penasehat akademik (PA)?

## PEDOMAN WAWANCARA (DOSEN PENASEHAT AKADEMIK)

1. Apa Bapak/Ibu mendapatkan Surat Keputusan dari pimpinan ketika diberikan amanah menjadi seorang dosen Penasehat Akademik (PA)?
  2. Apa Bapak/Ibu mendapatkan pengarahan setelah adanya SK dosen Penasehat Akademik (PA)?
  3. Berapa mahasiswa di bimbing Bapak/Ibu?
  4. Apa Bapak/Ibu menentukan waktu khusus yang disediakan untuk pelaksanaan bimbingan?
  5. Apa persoalan yang sering di konsultasikan mahasiswa kepada Bapak/Ibu?
  6. Bagaimana bentuk layanan bimbingan Bapak/Ibu berikan kepada mahasiswa?
  7. Apa masalah yang dialami mahasiswa berkaitan dengan nilai akademik?
  8. Apa yang menyebabkan mahasiswa memiliki permasalahan nilai akademik?
  9. Apa ada perbedaan bentuk layanan bimbingan Bapak/Ibu yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan sebab masalah atau masalah yang di alami mahasiswa?
  10. Bagaimana strategi layanan bimbingan Bapak/Ibu dalam meningkatkan Indeks prestasi mahasiswa?
- Apa kendala yang menyebabkan bimbingan Kepenasehatan Bapak/Ibu tidak efektif?

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. A. Nurkidam, M. Hum

Nip : 19641231992031095

Jenis kelamin : Laki-laki

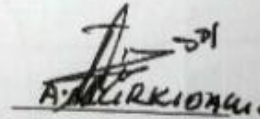
Pekerjaan : Dosen Dakwah dan Komunikasi

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Andi Indar Dewi yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "**Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Mahasiswa IAIN Parepare**".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 2018

Yang bersangkutan



A. NURKIDAM

NIP: 19641231992031095

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SULVINAJAYANTI, S.Kom., M.I.Kom

Nip : 19880131 201503 2006

Jenis kelamin : PEREMPUAN

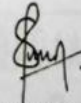
Pekerjaan : DOSEN JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Andi Indar Dewi yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "**Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Mahasiswa IAIN Parepare**".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 2018

Yang bersangkutan



SULVINAJAYANTI, S.Kom., M.I.Kom

NIP: 19880131 2015 03 2006

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

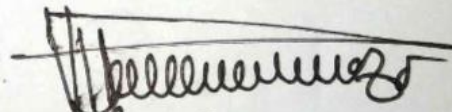
Nama : *Wahid*  
Nip : *92070420011002*  
Jenis kelamin : *Laki-laki*  
Pekerjaan : *Dosen Juru Bicara*

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Andi Indar Dewi yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Mahasiswa IAIN Parepare".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, *5-12* 2018

Yang bersangkutan

  
*Wahid*  
NIP: *92070420011002*



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MIEFA HILMIYAH

Nip : -

Jenis kelamin : PEREMPUAN

Pekerjaan : DOSEN

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Andi Indar Dewi yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "**Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Mahasiswa IAIN Parepare**".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 2018

Yang bersangkutan



MIEFA HILMIYAH

NIP: -



### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZULFAH

Nip : 198309202008012010

Jenis kelamin : PEREMPUAN

Pekerjaan : DOSEN

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Andi Indar Dewi yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Mahasiswa IAIN Parepare".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 5/12/ 2018

Yang bersangkutan



ZULFAH

NIP: 198309202008012010

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riswiyanti Aisyah

Nim : 19.3200.006

Jenis kelamin : Perempuan

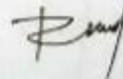
Pekerjaan : Mahasiswa

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Andi Indar Dewi yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Mahasiswa IAIN Parepare".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 29 September 2018

Yang bersangkutan



Riswiyanti Aisyah

NIM. 19.3200.006.

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDI HIDAYATULLAH

Nim : 15-3200-060

Jenis kelamin : Laki

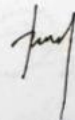
Pekerjaan : Mahasiswa

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Andi Indar Dewi yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "**Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Mahasiswa IAIN Parepare**".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 30 September 2018

Yang bersangkutan



ANDI HIDAYATULLAH

NIM: 15-3200-060

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmar Rahmatullah

Nim : 17-3100-016

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Mahasiswa

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Andi Indar Dewi yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Mahasiswa IAIN Parepare".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 September 2018

Yang bersangkutan



Ahmar Rahmatullah

NIM: 17-3100-016.



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
 Jln. Jend. Sudirman Nomor 78 Telp. (0421) 28250, Fax (0421)28111, Kode Pos 01122  
 Email : bappeda@pareparikota.go.id; Website : www.bappeda.pareparikota.go.id

**PAREPARE**

Parepare, 3 Agustus 2018

Kantor : 050 / 742 / Bappeda  
 Lantai : --  
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada :  
 Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
 Parepare

Di -  
**Parepare**

**DASAR :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 1260/In.35/PP.00.9/08/2018 tanggal 1 Agustus 2018 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka pada prinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dapat memberikan **Izin Penelitian** kepada :

Nama : ANJI INDAR DEWI  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang / 1 September 1996  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : ASIA, Kec. Matene Bulu, Kab. Pinrang

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :  
 "STRATEGI BIMBINGAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK (PA) JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN INDEKS PRESTASI MAHASISWA IAIN PAREPARE"

Selama : Tmt. Agustus s.d. September 2018  
 Pengikut/Perantara : **Tidak Ada**

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Peringkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/Pencarian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan serent mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Menjalani ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "Penelitian" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
6. Kepada Instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.
7. Surat Izin akan dibatal kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Densikan izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sesuai ketentuan berlaku.



**TAMBAHAN :** Kepada Yth.

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar
2. Walikota Parepare di Parepare
3. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare
4. Saudara ANJI INDAR DEWI
5. Asip.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404  
Po Box : 909 Parepare 91100 Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 1260 /In.39/PP.00.9/08/2018  
Lampiran : -  
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Daerah KOTA PAREPARE  
Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
di  
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : ANDI INDAR DEWI  
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 01 September 1996  
NIM : 14.3200.031  
Jurusan / Program Studi : Dakwah dan Komunikasi / Bimbingan dan Konseling Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : ALITTA, KEC. MATTIRO BULU, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"STRATEGI BIMBINGAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK (PA) JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN INDEKS PRESTASI MAHASISWA IAIN PAREPARE"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Agustus** sampai selesai. Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

1 Agustus 2018

A.n Rektor

Pic. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



M. H. Djunaidi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

Jalan Amal Bakti No. 8 Sorong, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100,website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : B-29/P/In.39/PP.00.9/10/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : ANDI INDAR DEWI  
Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang, 1 September 1996  
Nim : 14.3200.031  
Jurusan/ Prodi : Dakwah dan Komunikasi/Bimbingan dan Konseling Islam  
Alamat : Alitta, Kec. Mattiro Bulu, Kab. Pinrang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dengan Judul Skripsi :  
**"STRATEGI BIMBINGAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK (PA) JURUSAN DAKWAH  
DAN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN INDEKS PRESTASI MAHASISWA IAIN  
PAREPARE"**

Mulai Bulan Agustus s/d. November 2018

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

30 Oktober 2018



Rektor,  
Plt. Wakil Rektor Bidang APL

Muh. Djunaedi





# DOKUMENTASI



(Wawancara dengan dosen Penasehat Akademik (PA)  
Drs.A.Nurkidam,M.Hum)



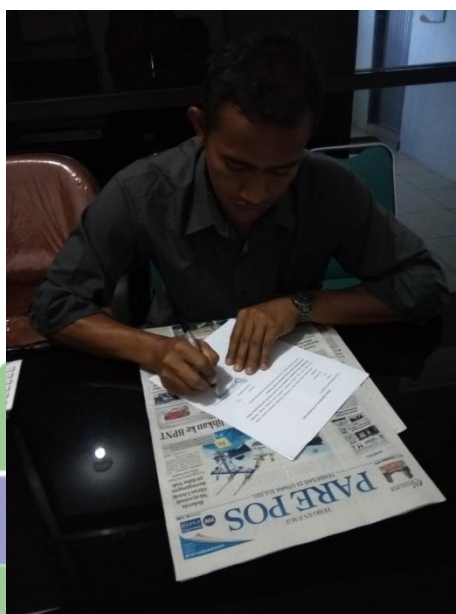
(Wawancara dengan dosen Penasehat Akademik (PA) Dr.Zulfah,S.Pd)



(Wawancara dengan dosen Penasehat Akademik (PA) Mifdah Hilmiah, M.I.Kom)



(Wawancara dengan ketua Jurusan Dakom sekaligus dosen Penasehat Akademik(PA))



(Pernyataan wawancara dengan dosen Penasehat Akademik (PA)  
Iskandar,S.Ag.M.Sos.I)



(wawancara dengan dosen Penasehat Akademik (PA)  
Zulvijayanti,S.Kom,M.I.Kom)





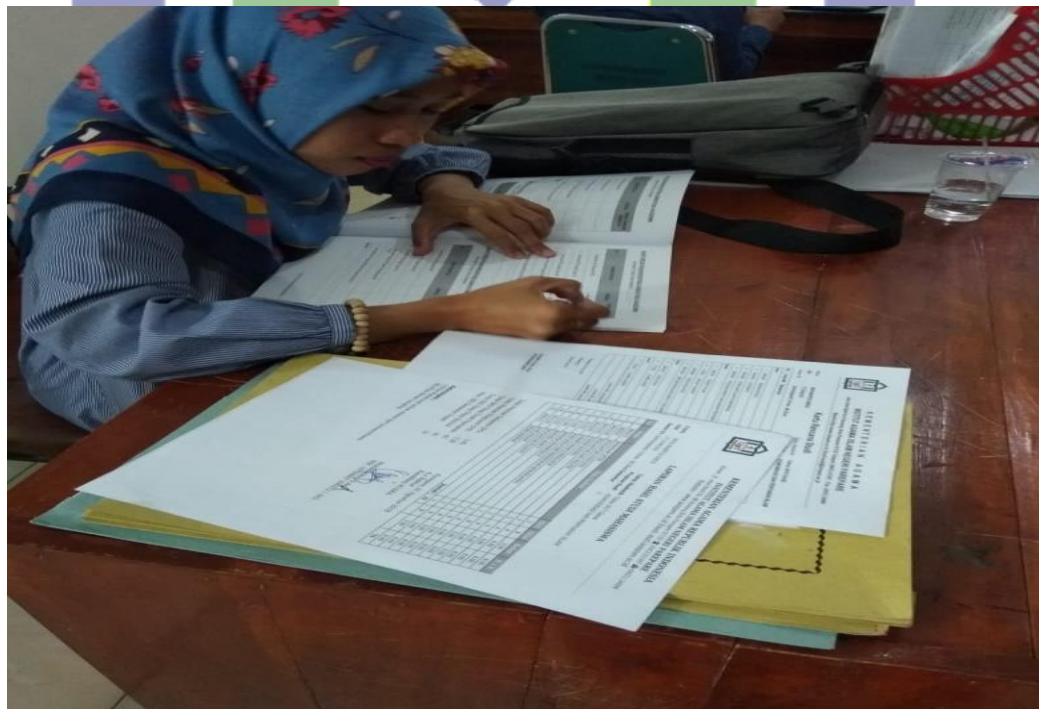
(Wawancara dengan mahasiswa bimbingan Mahfud Idrus)



(Wawancara dengan mahasiswa bimbingan Emi Mastura)



(Bimbingan dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa)



(Pengisian buku kontrol akademik mahasiswa bimbingan)





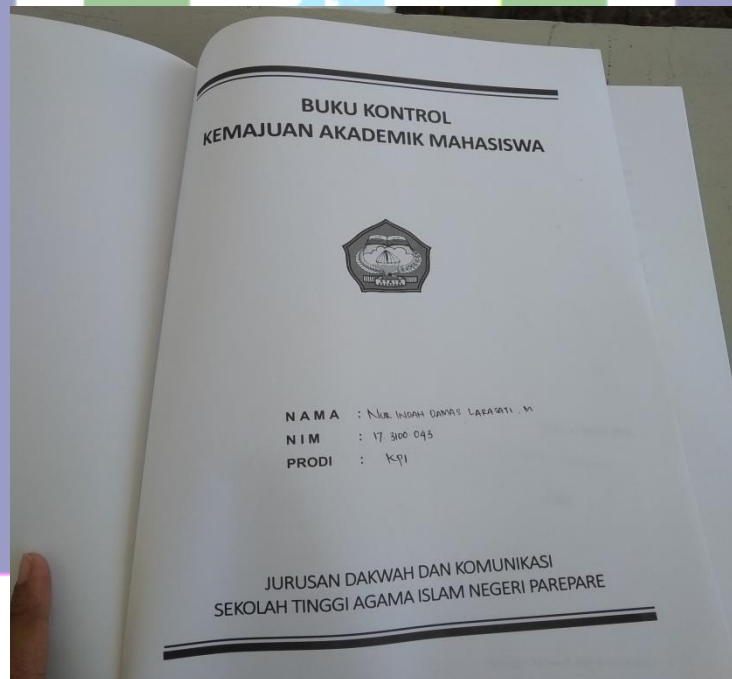
(Wawancara dengan dosen Penasehat Akademik (PA) Iskandar,S.Ag.M.Sos.I)



(Wawancara dengan mahasiswa bimbingan Rismayanti)



(Buku Konsultasi Dosen Penasehat Akademik (PA) )



(Buku Konsultasi Mahasiswa Bimbingan)

## BIOGRAFI PENULIS



ANDI INDAR DEWI, lahir di Pinrang pada tanggal 01 September 1996, anak tunggal dari pasangan suami istri Andi Muchtar dan P.Murni. Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 191 Alitta pada tahun 2000 dan lulus pada tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Mattiro Bulu pada tahun 2008 dan lulus tahun 2011, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Pinrang pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan program S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang sekarang telah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Selama menempuh pendidikan penulis telah bergabung dilembaga organisasi kampus, baik organisasi internal kampus dan organisasi eksternal kampus. Di lembaga Internal kampus penulis bergabung di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Dakwah dan Komunikasi sejak 2015 sampai 2018, pada tahun 2017 menjadi Ketua Umum HMJ Dakwah dan Komunikasi, Anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (HIMA PRODI BKI), Bendahara *Guidance Club* Bimbingan Konseling Islam (BKI) 2015 sedangkan di Organisasi Eksternal kampus pada tahun 2015 penulis Kader di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) komisariat STAIN Parepare, ketua Korps HMI Wati (KOHATI) HMI komisariat Bumi Harapan tahun 2017-2018, ketua Korps HMI Wati (KOHATI) HMI cabang parepare 2018-2019. Penulis saat ini, telah menyelesaikan Studi Program S1 di Jurusan Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam pada tahun 2018 dengan judul skripsi “ **Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Mahasiswa IAIN Parepare**”